

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP) POLRESTABES MAKASSAR T.A 2019**

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. UMUM

- a. Polrestabes Makassar merupakan bagian dari Kepolisian Negara Republik Indonesia yang keberadaannya sebagaimana dituangkan dalam pasal 30 ayat 4 Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat Negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum. Dalam melaksanakan apa yang tertuang dalam pasal 30 ayat 4 Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Polrestabes Makassar terus berupaya melakukan sinergi dengan segenap komponen masyarakat untuk menciptakan kondisi Makassar yang aman dan kondusif, sehingga masyarakat dapat melakukan aktivitas tanpa ada diikuti rasa takut dan khawatir yang timbul dari situasi dan kondisi yang tidak aman.
- b. Dengan era reformasi yang sedang bergulir sampai dengan saat ini, Polrestabes Makassar senantiasa terus berupaya mendukung dan mengawasi agar reformasi dapat berjalan sesuai dengan harapan masyarakat. Untuk mewujudkan harapan tersebut Polrestabes Makassar yang juga bagian dari instansi pemerintahan telah melaksanakan reformasi di dalam pengelolaan organisasi baik dari aspek akuntabilitas kinerja serta aspek akuntabilitas penggunaan keuangan Negara, dimana ketentuan tersebut seperti yang telah tertuang dalam Tap MPR RI No.XI/MPR/1998 dan Undang-Undang No.28 tahun 1999 tentang peyelenggaraan Negara yang bersih, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, dibutuhkan suatu bentuk pertanggung jawaban terkait pengembangan dan penerapan sistem yang tepat, jelas dan nyata secara periodik. Pemerintah melalui Intruksi Presiden No 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai tindak lanjut TAP MPR RI dan Undang U periodik..... tiap pimpinan Departemen/lembaga Pemerintah, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau unit kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas

kinerja instansi pemerintah (LKIP) secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. dengan mengacu kepada peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 7 tahun 2017 tanggal 24 juni 2017 tentang perubahan atas perkap kapolri no 20 tahun 2012 tentang penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilingkungan Kepolisian.

2. PERMASALAHAN

- a. Pada TA. 2019 Polrestabes Makassar dihadapkan berbagai tantangan tugas yang semakin berat dan kompleks seiring dengan perkembangan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka Polrestabes makassar dalam penyusunan arah kebijakan strategi harus menyesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat.
- b. Gangguan keamanan dan kejahatan selalu berkembang dan dinamis seiring dengan kemajuan peradaban manusia , ilmu pengetahuan dan teknologi namun kejahatan dan gangguan Kamtibmas yang terjadi di wilayah hukum Polrestabes Makassar selama ini baik yang bersifat konvensional maupun yang bersifat trans Nasional relatif masih dapat diatasi dan dikendalikan.
- c. Diinternal Polrestabes Makassar, ada keseriusan pimpinan dalam hal penertibanPolrikhususnyapenindakan terhadap segala bentuk penyimpangan/pelanggaran sehingga outcomenya telah dirasakan dampaknya baik oleh personil Polri maupun masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan semakin berfungsinya lembaga sidang disiplin, sidang kode etik Kepolisian dan bilamana personel terlibat tindak pidana akan diproses melalui peradilan umum serta semakin terbukanya kesadaran masyarakat untuk melaporkan tindakan-tindakan anggota Polri yang menyimpang.

Dalam rangka mewujudkan tugas pokok Polri (Polrestabes Makassar) yang diamanatkan dalam undang-undang R.I Nomor 2 tahun 2002 yaitu :

- 1) Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat
- 2) Menegakkan Hukum
- 3) Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat.

Polrestabes Makassar telah menetapkan Visi, Misi dan tujuan yang secara eksplisit telah dituangkan kedalam rencana strategi Polrestabes Makassar tahun 2014-2019 dan Rencana Kerja Polrestabes Makassar TA. 2019, dalam penjabarannya dilaksanakan penyusunan program dengan berbagai jenis kegiatan, diselaraskan

dengan sumber daya yang tersedia , dengan menerapkan sistem pelaporan pertanggung jawaban yang jelas, terukur dan Akuntabel sehingga penyelenggaraan tugas-tugas yang telah dilaksanakan dapat dipertanggung jawabkan.

B. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan UU No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, tugas pokok Polri yang tertuang dalam pasal 13 yaitu : Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan Perlindungan, Pengayoman dan Pelayanan kepada masyarakat.

Sebagai kristalisasi dari UU No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Polri memiliki Tugas dan Fungsi sbb :

1. Tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.
2. Dalam melaksanakan tugas pokok Polri, Polrestabes Makassar melakukan kegiatan berupa:
 - a. Pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan masyarakat, menyelenggarakan segala kegiatan dalam menjamin keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di jalan.
 - b. Membina masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum masyarakat serta ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
 - c. Turut serta dalam pembinaan hukum.
 - d. Memelihara ketertiban dan menjamin keamanan; d. ...
 - e. Melakukan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap kepolisian khusus, penyidik pegawai negeri sipil, dan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa.
 - f. Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap semua tindak pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Menyelenggarakan identifikasi kepolisian yang berhubungan dengan TPTKP untuk kepentingan tugas kepolisian

4. Melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat, dan lingkungan hidup dari gangguan ketertiban dan/atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia
5. Melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan/atau pihak yang berwenang;
6. Memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas kepolisian
7. Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan secara umum berfungsi:
 - a. Menerima laporan dan/atau pengaduan.
 - b. Membantu menyelesaikan perselisihan warga masyarakat yang dapat mengganggu ketertiban umum
 - c. Mencegah dan menanggulangi tumbuhnya penyakit masyarakat
 - d. Mengawasi aliran yang dapat menimbulkan perpecahan atau mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.
 - e. Mengeluarkan peraturan kepolisian dalam lingkup kewenangan administratif kepolisian
 - f. Melaksanakan pemeriksaan khusus sebagai bagian dari tindakan kepolisian dalam rangka pencegahan

g. melakukan.....

- g. Melakukan tindakan pertama di tempat kejadian.
 - h. Mengambil sidik jari dan identitas lainnya serta memotret seseorang.
 - i. Mencari keterangan dan barang bukti.
 - j. Menyelenggarakan pusat informasi criminal.
 - k. Mengeluarkan surat izin dan/atau surat keterangan yang diperlukan dalam rangka pelayanan masyarakat.
 - l. Memberikan bantuan pengamanan dalam sidang dan pelaksanaan putusan pengadilan, kegiatan instansi lain, serta kegiatan masyarakat.
 - m. Menerima dan menyimpan barang temuan untuk sementara waktu
8. Polrestabes Makassar sesuai peraturan perundang-undangan lainnya berfungsi:
- a. Memberikan izin dan mengawasi kegiatan keramaian umum dan kegiatan masyarakat lainnya.
 - b. Menyelenggarakan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor.
 - c. Memberikan surat izin mengemudi kendaraan bermotor.
 - d. Menerima pemberitahuan tentang kegiatan politik.
 - e. Memberikan izin dan melakukan pengawasan senjata api, bahan peledak, dan senjata tajam.
 - f. Memberikan izin operasional dan melakukan pengawasan terhadap badan usaha di bidang jasa pengamanan.
 - g. Memberikan petunjuk, mendidik, dan melatih aparat kepolisian khusus dan petugas pengamanan swakarsa dalam bidang teknis kepolisian.
 - h. Melakukan pengawasan fungsional kepolisian terhadap orang asing yang berada di wilayah Kota Makassar dengan koordinasi instansi terkait.
 - i. Melaksanakan kewenangan lain yang termasuk dalam lingkup tugas kepolisian.
9. Dalam rangka menyelenggarakan tugas di bidang proses pidana, Polrestabes Makassar berfungsi untuk:
- a. Melakukan penangkapan, penahanan, penggeledahan, dan penyitaan.
 - b. Melarang setiap orang meninggalkan atau memasuki tempat kejadian perkara untuk kepentingan penyidikan.
 - c. Membawa dan menghadapkan orang kepada penyidik dalam rangka penyidikan.
 - d. Menyetop orang yang dicurigai dan menanyakan serta memeriksa tanda pengenal diri.
 - e. Melakukan pemeriksaan dan penyitaan surat.

- f. Melakukan pemanggilan kepada orang untuk didengar dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
 - g. Mendatangkan orang ahli yang diperlukan dalam hubungannya dengan pemeriksaan perkara.
 - h. Mengadakan penghentian penyidikan.
 - i. Menyerahkan berkas perkara kepada penuntut umum.
 - j. Mengajukan permintaan secara langsung kepada pejabat imigrasi yang berwenang di tempat pemeriksaan imigrasi dalam keadaan mendesak atau mendadak untuk mencegah atau menangkal orang yang disangka melakukan tindak pidana.
 - k. Memberi petunjuk dan bantuan penyidikan kepada penyidik pegawai negeri sipil serta menerima hasil penyidikan penyidik pegawai negeri sipil untuk diserahkan kepada penuntut umum.
 - l. Mengadakan tindakan lain menurut hukum yang bertanggung jawab.
10. Tugas dan fungsi dari tindakan lain adalah tindakan penyelidikan dan penyidikan yang dilaksanakan jika memenuhi syarat sebagai berikut:
- a. Tidak bertentangan dengan suatu aturan hukum.
 - b. Selaras dengan kewajiban hukum yang mengharuskan tindakan tersebut dilakukan.
 - c. Harus patut, masuk akal, dan termasuk dalam lingkungan jabatannya.
 - d. Pertimbangan yang layak berdasarkan keadaan yang memaksa.
 - e. Menghormati hak asasi manusia.
11. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, pejabat Polrestabes Makassar senantiasa bertindak berdasarkan norma hukum dan mengindahkan norma agama, kesopanan, kesusilaan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Polrestabes Makassar didasari dengan Perkap Kapolri Nomor : 23 Tahun 2011 Tanggal 30 September 2012 , Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada tingkat Kepolisian Resort dan Kepolisian Sektor. Kondisi Organisasi Polrestabes Makassar terdiri dari :Mapolres 1,Polsek 12, Polsubsektor 1 dengan kekuatan personil Polri saat ini terdiri dariPolri 2.106Personel dan PNS 63 orang total Polri dan PNS= 2.169 orang personel.

Dalam pelaksanaan tugasnya Kapolrestabes Makassar dibantu oleh beberapa unsur, baik unsur pelaksana Staf maupun pelaksana utama, yaitu :

1. Unsur.....

1. **Unsur Pimpinan:**
 - a. Kepala Kepolisian Resor Kota Besar disingkat Kapolrestabes
 - b. Wakil Kepala Kepolisian Resor Kota Besar disingkat Wakapolrestabes
2. **Unsur Pengawas dan Pembantu Pimpinan:**
 - a. Bagian Operasi disingkat Bag Ops
 - b. Bagian Perencanaan disingkat Bagren.
 - c. Bagian Sumber daya disingkat Bag Sumda
 - d. Seksi pengawas disingkat Siwas
 - e. Seksi Propam disingkat Sipropam
 - f. Seksi Keuangan disingkat Sikeu
 - g. Seksi umum disingkat Sium
3. **Unsur Pelaksana Tugas Pokok**
 - a. Sentra Pelayanan Kepolisian terpadu disingkat SPKT
 - b. Satuan Intelijen Keamanan disingkat Satintelkam
 - c. Satuan Reserse Kriminal disingkat Satreskrim
 - d. Satuan Reserse Narkoba disingkat Sat Res Narkoba.
 - e. Satuan Binamitra Masyarakat disingkat Sat Binmas.
 - f. Satuan Samapta Bhayangkara disingkat Sat Sabhara.
 - g. Satuan Lalu Lintas disingkat Sat Lantas.
 - h. Satuan Tahanan dan Barang bukti disingkat Sat Tahti.
4. **Unsur Pendukung**

Seksi Informasi dan Teknologi Kepolisian disingkat Sitipol.
5. **Unsur Pelaksana TugasKewilayahan `**
 - a. Kepolisian Sektor disingkat Polsek
 - b. Pos Kepolisian disingkat Pospol
6. **Adapun tugas dan wewenang dalam struktur organisasi sebagai berikut :**
 - a. **Kapolrestabes Makassar**
 - 1) Kapolrestabes Makassar adalah pimpinan Polrestabes Makassar danbertanggungjawab atas Polrestabes Makassar.
 - 2) Kapolrestabes Makassar bertugas memimpin, membina, mengawasi dan mengendalikan satuan-satuan organisasi dalam lingkungan Polres tabes Makassar dan berfungsi unsur pelaksana

kewilayahan dalam jajarannya serta memberikan saran pertimbangan dan mengambil kebijakan tugas.

b. Waka.....

b. Wakapolrestabes Makassar.

- 1) Wakapolrestabes Makassar adalah pembantu utama Kapolrestabes yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kapolrestabes.
- 2) Wakapolrestabes bertugas membantu Kapolrestabes Makassar dalam melaksanakan tugasnya dengan mengawasi, mengendalikan, mengkoordinir pelaksanaan tugas- tugas seluruh satuan organisasi Polres tabes dan berfungsi dalam batas kewenangannya memimpin Polrestabes Makassar dalam hal Kapolrestabes Makassar berhalangan serta melaksanakan tugas lain sesuai perintah Kapolrestabes Makassar.

c. Bagian Operasional Polrestabes Makassar

- 1) Bag Ops Polrestabes Makassar adalah unsur pembantu pimpinan Polres tabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Bag Ops Polrestabes Makassar bertugas merencanakan, mengendalikan dan menyelenggarakan administrasi operasi kepolisian, termasuk latihan pra operasi, melaksanakan koordinasi baik dalam rangka keterpaduan fungsi maupun dengan instansi dan lembaga terkait dalam rangka pelaksanaan pengamanan kegiatan masyarakat serta melaksanakan fungsi hubungan masyarakat termasuk pengelolaan informasi dan dokumentasi (PID).
- 3) Bag Ops Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kabagops, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolrestabes Makassar.
- 4) Mengajukan pertimbangan dan saran kepada Kapolrestabes /Wakapolrestabes Makassar mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugas Bag Ops Polrestabes Makassar.
- 5) Kabagops Polrestabes Makassar dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Kaurmin, Kasubbag Binops, Kasubbag

Dalops, Kasubbaghumas, 6Paur pada Subbag, 3 Pasiaga, 15 Bamin dan 3 Banum.

d. Bagian Perencanaan Polrestabes Makassar

- 1) Bag Ren Polrestabes Makassar adalah unsur pembantu pimpinan Polres tabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Bag Ren Polrestabes Makasar bertugas ^{2.bag ren.....} menyelenggarakan perencanaan kerja dan anggaran, pengendalian program dan anggaran serta analisa dan evaluasi atas pelaksanaannya, termasuk program pengembangan satuan kewilayahan.
- 3) Bag Ren Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kabag Ren, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolrestabes Makassar.
- 4) Mengajukan pertimbangan dan saran kepada Kapolrestabes / WakapolrestabesMakassar mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugas Bagren Polrestabes Makassar.
- 5) Kabag Ren Polresatbes Makassar dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh 1 Kaurmin, 1 Pamin, Kasubbag Progar, Kasubbag Dalgar, 1Kaur pada Subbag, 4 Bamin dan 4 Banum.

e. Bagian Sumber Daya Polrestabes Makassar

- 1) Bag Sumda Polrestabes Makassar adalah unsur pembantu pimpinan Polrestabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Bag Sumda Polrestabes Makassar bertugas menyelenggarakan pembinaan dan administrasi personel, pelatihan fungsi dan pelayanan kesehatan, pembinaan dan administrasi logistik serta pelayanan bantuan dan penerapan hukum.
- 3) Bag Sumda Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kabag Sumda, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolrestabes Makassar.
- 4) Kabag Sumda Polrestabes Makassar dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Kasubbag Pers, Kasubbag Sarpras, Kasubbag Hukum, 1 Kaurmin pers, 1 Pamin, 3Kaur Pada subbag

Sarpras, 1 Kaur pada Subbag Hukum, 2 Kaur Pada Subbag Pers, 1 Paur pada Subbag Sarpras, 1 Paur pada Subbag Hukum, 12 Bamin dan 5 Banum.

f. Seksi Pengawasan Polrestabes Makassar

- 1) Siwas Polrestabes Makassar adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan Polrestabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Siwas Polrestabes Makassar bertugas menyelenggarakan monitoring dan pengawasan umum baik secara rutin maupun insidental terhadap pelaksanaan kebijakan pimpinan oleh semua unit kerja khususnya dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian rencana kerja, termasuk bidang material, fasilitas dan jasa serta memberikan saran tindak terhadap penyimpangan yang ditemukan.
- 3) Siwas Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kasiwas, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Waka Polrestabes Makassar.
- 4) Menyiapkan perumusan kebijakan umum Kapolrestabes Makassar di bidang penyelenggaraan pengawasan fungsional di lingkungan Polres Polrestabes Makassar .
- 5) Menyelenggarakan kegiatan pengawasan umum dan pemeriksaan bersifat supervisi baik terprogram (rutin) maupun tak terprogram (Supervisi khusus dan verifikasi) terhadap aspek manajerial di lingkungan Polrestabes Makassar dan satuan-satuan kewilayahan Polsek yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian program kerja serta pengelolaan dan administrasi anggaran dan perbendaharaan yang meliputi :
 - (a) Bidang operasional, termasuk pembinaan kesiapsiagaan, sistem dan metode serta dukungan operasional.
 - (b) Bidang pembinaan, termasuk pembinaan personel baik personel Polri maupun PNS Polrestabes Makassar .
 - (c) Bidang sarana prasarana, termasuk pembinaan materiil, fasilitas dan jasa serta perbendaharaan.

- (d) Bidang anggaran dan keuangan, termasuk pembinaan anggaran serta pengurusan perbendaharaan dan administrasi keuangan serta pertanggungjawaban keuangan.
- (e) Menyusun laporan hasil pengawasan umum dan supervisi, termasuk saran tindak terhadap penyimpangan atas pelaksanaan tugas yang dilakukan personel Polri dan PNS Polrestabes Makassar
- (f) Penganalisaan dan evaluasi hasil pelaksanaan pengawasan umum dan supervisi serta menyusun laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) di jajaran Polrestabes Makassar. kinerja.....
- (g) Kasiwas Polrestabes Makassar dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh 1 Kasubsibidops, 1 Kasubsibidbin, 2 Paur. 1 Paur Min, 2 Bamin dan 2 Banum.

g. Seksi profesi dan pengamanan Polrestabes Makassar

- 1) Sipropam Polrestabes Makassar adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan Polrestabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar
- 2) Sipropam Polrestabes Makassar bertugas menyelenggarakan pelayanan pengaduan masyarakat tentang penyimpangan perilaku dan tindakan anggota Polrestabes Makassar , pembinaan disiplin dan tata tertib, termasuk pengamanan internal, dalam rangka penegakan disiplin dan pemuliaan profesi.
- 3) Sipropam Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kasipropam, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Waka Polrestabes Makassar .
- 4) mengajukan saran dan pertimbangan kepada Kapolrestabes/WakapolrestabesMakassar mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugas Sipropam khususnya dalam hal penyelesaian perkara hasil sidang pelanggaran disiplin dan Kode Etik Polri.
- 5) Kasipropam Polrestabes Makassar dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh, 1 Paur Min, 1 Kanit Provos, 1 kanit Paminal, 4 Paur, 20 Banit, 2 Banum.

h. Seksi Keuangan Polrestabes Makassar

- 1) Sikeu Polrestabes Makassar adalah unsur pembantu pimpinan Polrestabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar .
- 2) Sikeu Polrestabes Makassar bertugas menyelenggarakan pelayanan fungsi keuangan yang meliputi pembiayaan, pengendalian, pembukuan dan akuntansi, pelaporan serta pertanggung jawaban keuangan Polrestabes Makassar.
- 3) Sikeu Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kasikeu yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Waka PolrestabesMakassar.
2) Sikeu.....
- 4) Melaksanakan administrasi keuangan di lingkungan Polrestabes Makassar termasuk menyiapkan data dalam rangka penyusunan Renja dan RKA-KL yang berkaitan dengan pembinaan keuangan Polrestabes Makassar .
- 5) Melaksanakan penyelenggaraan dan pembinaan fungsi keuangan di lingkungan Polrestabes Makassar .
- 6) Mengajukan Surat Perintah Membayar kepada Kasatker/Kapolrestabes Makassar , mengajukan kebutuhan anggaran Polrestabes Makassar ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) termasuk pengambilan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) ke KPPN.
- 7) Menerima, menyimpan dan membayarkan anggaran baik anggaran rutin gaji maupun anggaran rutin non gaji.
- 8) Menyelenggarakan proses akuntansi dan verifikasi keuangan Polrestabes Makassar termasuk pengolahan, posting atau cetak data, back up aplikasi data RKA-KL.
- 9) Pencatatan administrasi keuangan, khususnya terhadap anggaran yang belum masuk dalam sistem program komputer.
- 10) Penyusunan laporan/akuntabilitas keuangan di lingkungan Polrestabes Makassar.
- 11) Analisa dan evaluasi atas catatan keuangan, baik berupa laporan keuangan cetak maupun secara manual serta arsip data komputer.

- 12) Mengajukan saran dan pertimbangan kepada Kapolrestabes / WakaPolrestabes Makassar mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugas keuangan.
- 13) Kasikeu dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh 1 Subseksimin, 1 Kepala Subseksi Gaji, 1 Kepala Subseksi Akuntansi, 1 Kepala Subseksi Data. 4 Bamin. 4 Banum.

i. Seksi Umum Polrestabes Makassar

- 1) Sium Polrestabes Makassar adalah pembantu pimpinan Polres yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Sium Polrestabes Makassar bertugas menyelenggarakan terjaminnya pelayanan administrasi dan ^{2)Sium.....} tugas pimpinan yang mencakup fungsi kesekretariatan, kearsipan dan administrasi umum lainnya serta pelayanan markas di lingkungan Polrestabes Makassar.
- 3) mengajukan pertimbangan dan saran kepada Kapolrestabes/Waka Polrestabes Makassar mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugas Sium Polrestabes Makassar.
- 4) Sium dipimpin oleh Kasium, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolrestabes Makassar.
- 5) Kasium dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh 1 SubseksiMintu, 1 Kasubsi Yanma, 2 Paur, 12 Bamin, 4 Banum.

j. Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu

- 1) SPKT adalah unsur pelaksana tugas pokok Polrestabes Makassar yang terdiri dari 3 (tiga) unit dan disusun berdasarkan pembagian waktu (ploeg) yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) SPKT bertugas memberikan pelayanan kepolisian kepada masyarakat, dalam bentuk penerimaan dan penanganan pertama laporan/pengaduan, pelayanan bantuan/pertolongan kepolisian, bersama fungsi terkait mendatangi TKP untuk melaksanakan kegiatan pengamanan dan olah TKP sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.
- 3) Masing-masing unit SPKT dipimpin oleh Ka SPKT yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam

pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Waka Polrestabes Makassar.

- 4) Mengajukan saran masukan kepada Kapolrestabes/Waka Polres tabes mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tugas SPKT bidang situasi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Makassar.
- 5) Ka SPKT mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas masing-masing Unit SPKT termasuk menerima laporan situasi kamtibmas di wilayah Polrestabes Makassar dan Polsek jajaran Polrestabes Makassar untuk dilaporkan kepada Kapolrestabes /Waka PolrestabesMakassar.
- 6) Melaksanakan tugas lain sesuai perintah, petunjuk dan arahan Kapolrestabes/Waka PolrestabesMakassar; 6)melaksanakan.....
- 7) Dalam melaksanakan tugasnya Ka SPKT Polrestabes Makassar dibantu oleh 3 KSPK, 3 Kanit, 3 Panit dan 12 Banit.

k. Satuan Intelkam Polrestabes Makassar

- 1) Satintekam Polrestabes Makassar adalah unsur pelaksana tugas pokok Polres yang berada dibawah KapolrestabesMakassar.
- 2) Sat Intelkam Polrestabes Makassar bertugas menyelenggarakan dan membina fungsi intelijen bidang keamanan termasuk perkiraan intelijen, persandian, pemberian pelayanan dalam bentuk surat izin/ keterangan yang menyangkut orang asing, senjata api dan bahan peledak, kegiatan sosial politik masyarakat dan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) kepada masyarakat serta melakukan pengamanan, pengawasan terhadap pelaksanaannya dengan penjabaran tugas sebagai berikut :
- 3) Memberikan bimbingan teknis atas pelaksanaan tugas pada fungsi Intelkam di tingkat Polsek jajaran Polrestabes Makassar.
- 4) Menyelenggarakan deteksi dini dan identifikasi terhadap sumber ancaman gangguan kamtibmas termasuk bidang kriminalitas.
- 5) Menyelenggarakan pengamanan masyarakat terhadap segala bentuk ancaman, untuk menghilangkan ancaman kamtibmas.
- 6) Menyelenggarakan upaya pengamanan, pengawasan, perlindungan dan penindakan orang asing.

- 7) Menyelenggarakan upaya untuk mencegah dan menanggulangi tumbuhnya aliran kepercayaan yang dapat menimbulkan perpecahan atau mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.
- 8) Menyelenggarakan pengamanan dalam bidang Ipolsekus budagkam untuk mencegah timbulnya Potensi Gangguan (PG), Ancaman Gangguan (AG) dan Gangguan Nyata (GN).
- 9) Menyelenggarakan pengawasan dan pengamanan terhadap pengadaan, pemasukan, pengeluaran, penggunaan, permintaan, pengangkutan, penyimpanan/penimbunan, pembuatan dan pemusnahan senpi, amunisi dan bahan peledak illegal yang bukan organik/milik Polri/TNI di wilayah Polrestabes Makassar.
- 10) Menyelenggarakan operasi intelijen kepolisian Polrestabes Makassar, baik secara administratif maupun pelaksanaan operasi baik kendali pusat maupun kewilavahan sesuai perintah satuan atas (Polrestabes Makassar). Baik kendali.....
- 11) Memberikan bantuan operasional atas pelaksanaan fungsi intelijen di tingkat Polsek jajaran Polrestabes Makassar.
- 12) Sat Intelkam Polres Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kasat Intelkam, yang bertanggungjawab kepada Polrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Waka Polrestabes Makassar .
- 13) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolrestabes /Waka Polrestabes Makassar mengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas Intelijen.
- 14) Kasat Intelkam dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Wakasat Intelkam, 1 Kaurbinops, 1 Kaurmintu, 6 Kanit, 12 Kasubnit 4 Bamin, 60 Banit dan 2 Banum.

I. Satuan Reskrim Polrestabes Makassar

- 1) Satreskrim Polrestabes Makassar adalah unsur pelaksana tugas pokok Polrestabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Sat Reskrim Polrestabes Makassar menyelenggarakan dan membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana secara transparan dan akuntabel dengan penerapan SP2HP, memberikan pelayanan dan perlindungan khusus terhadap korban dan pelaku anak dan wanita, menyelenggarakan fungsi identifikasi baik untuk kepentingan

penyidikan maupun pelayanan umum, menyelenggarakan pembinaan, koordinasi dan pengawasan PPNS baik dibidang operasional maupun administrasi penyidikan sesuai ketentuan hukum dan perundang-undangan.

- 3) Sat Reskrim Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kasat Reskrim, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolrestabes Makassar.
- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolrestabes/Waka Polrestabes Makassar mengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas reskrim dalam hal penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.
- 5) Kasat Reskrim dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Wakasat Reskrim, 1 Kaurbinops, 1 Kaurmintu, 1 kaur Iden, 2 Paur Ident, 12 Baur Ident, 6 Kanit idik, 12 Paur, 120 Banit dan 6 Banum.

m. Satuan Narkoba Polrestabes Makassar

- 1) Sat Narkoba Polrestabes Makassar adalah unsur pelaksana tugas pokok Polrestabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Sat Narkoba Polrestabes Makassar menyelenggarakan dan membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba serta koordinasi dalam rangka pembinaan, pencegahan, rehabilitasi korban dan penyalahgunaan narkoba.
- 3) Sat Narkoba Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kasat Narkoba, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali WakapolrestabesMakassar.
- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolrestabes/Waka Polrestabes Makassar mengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas Satnarkoba dalam hal penyelidikan dan penyidikan.
- 5) Kasatnarkoba dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Wakasat Narkoba, 1 Kaurbinops, 1 Kaurmintu, 2 Bamin, 2 Banum, 3 Kanit Idik, 6 Kasubnit, 60 Banit, 6 Banum.

n. Satuan Binmas Polrestabes Makassar

- 1) Sat Binmas Polrestabes Makassar adalah unsur pelaksana tugas pokok Polrestabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Sat Binmas Polrestabes Makassar menyelenggarakan pembinaan masyarakat yang meliputi pembinaan teknis Polmas dan kerjasama dengan instansi pemerintah/lembaga/ organisasi masyarakat, pembinaan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa serta pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat termasuk pembinaan teknis, koordinasi dan pengawasan kepolisian khusus dalam rangka memberdayakan upaya pencegahan masyarakat terhadap kejahatan serta meningkatkan hubungan sinergi dengan masyarakat.
- 3) Sat Binmas Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kasat Binmas, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali WakapolrestabesMakassar.
- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolrestabes /WakapolrestabesMakassar mengenai hal- 4) ragan dengan bidang tugas Sat Binmas.
- 5) Kasat Binmas dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Wakasat Binmas, 1 Kaurbinops, 1 Kaurmintu, 1 KanitbinPolmas, 2 Kasubnit, 1 Kanitbintibmas, 1 Kanit binkamsa, 3 Panit, 2 Bamin, 4 Banit dan 1 Banum.

o. Satuan Sabhara Polrestabes Makassar

- 1) Sat Sabhara Polrestabes Makassar adalah unsur pelaksana tugas pokok Polrestabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Sat Sabhara Polrestabes Makassar bertugas menyelenggarakan dan membina fungsi Samapta Bhayangkara yang mencakup tugas Polisi Umum, yang meliputi pengaturan, penjagaan, pengawalan, patroli , termasuk pengamanan kegiatan masyarakat dan objek vital, pengambilan tindakan pertama di tempat kejadian perkara (TPTKP), penanganan tindak pidana ringan, pengendalian massa, dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, menyelenggarakan dan membina pengamanan objek vital termasuk pengamanan VIP/VVIP, objek pariwisata, lingkungan industri,

perbankan, fasilitas milik Negara maupun milik perwakilan asing yang memerlukan pengamanan.

- 3) Sat Sabhara Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kasat Sabhara, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali WakapolrestabesMakassar.
- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolrestabes /WakapolrestabesMakassar mengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas Sat Sabhara.
- 5) Kasat Sabhara dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Wakasat Sabhara, 1 Kaurbinops, 1 Kaurmintu, 1 Kanitturjawali, 1 Kanitpamobvit, 2 Kasubnit, 1 Kanitdalmas, 4 Kasubnitdalmas, 2 Bamin, 120 Banit dan 6 Banum.

p.Satuan

p. Satuan Lalu Lintas Polrestabes Makassar

- 1) Sat Lantas Polrestabes Makassar adalah unsur pelaksana tugas pokok Polrestabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Sat Lantas Polrestabes Makassar bertugas menyelenggarakan dan membina fungsi lalu lintas kepolisian yang meliputi penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli , pendidikan masyarakat dan rekayasa lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengemudi /kendaraan bermotor, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum dibidang lalu lintas, guna memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.
- 3) Sat Lantas Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kasatlantas, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolrestabes Makassar.
- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolrestabes /WakapolrestabesMakassar mengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas Satlantas.
- 5) Kasat Lantas dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh Wakasat Lantas, 1 Kaurbinops, 1 Bamin, 2 Banum, 1 Kaurmintu, 2 Bamin, 2 Banum, 1 Kanitdikyasa, 2 Kasubnit, 8 Banit, 1 Kanitturjawali, 3 Kasubnit, 120 Banit, 1 Kanitregident, 2 Kasubnit, 15 Banit, 1 Kanitlaka, 2 Kasubnit, 16 Banit , 4 Banum.

q. Satuan Tahanan dan Barang Bukti (TAHTI)

- 1) Sattahti Polrestabes Makassar adalah unsur pelaksana tugas pokok Polrestabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Sattahti Polrestabes Makassar bertugas menyelenggarakan pelayanan, perawatan dan kesehatan tahanan, termasuk pembinaan jasmani dan rohani serta menerima, menyimpan dan memelihara barang bukti, yang didukung dengan penyelenggaraan administrasi umum yang terkait sesuai bidang tugasnya.
- 3) Sattahti Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kasat Tahti, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam

pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolrestabes Makassar.

- 4) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolrestabes/Wakapolres Makassar mengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas Sattahti.
- 5) Kasat Tahti dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh 1 Kaurmintu, 1 Kanitwattah, 1 Kanitbarbuk, 2 Panit, 8 Bamin dan 5 Banum.

r. Seksi Tipol Polrestabes Makassar

- 1) Sitipol Polrestabes Makassar adalah unsur pendukung tugas pokok Polrestabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Sitipol Polrestabes Makassar bertugas menyelenggarakan pelayanan teknologi komunikasi dan teknologi informasi, meliputi kegiatan komunikasi kepolisian, pengumpulan dan pengolahan serta penyajian data termasuk informasi kriminal dan pelayanan multi media.
- 3) Membina fungsi teknologi informasi kepolisian dilingkungan Polrestabes Makassar.
- 4) Pembangunan/ pembinaan/ pemeliharaan jaringan komunikasi radio dan data serta pelayanan komunikasi.
- 5) Pembinaan dan penyelenggaraan sistem informatika yang meliputi sentralisasi pengumpulan dan pengolahan data, analisa dan evaluasi serta penyajian informasi termasuk pelayanan multi media.
- 6) Pembinaan dan penyelenggaraan pusat sistem informasi kriminal yang meliputi penyiapan dan penyajian data dan statistik kriminal.
- 7) Pemberian bimbingan, bantuan teknis dan komputer baik hardware maupun software kepada satuan-satuan organisasi dalam lingkungan Polrestabes Makassar.
- 8) Sitipol Polrestabes Makassar dipimpin oleh Kasitipol, yang bertanggungjawab kepada Kapolrestabes Makassar dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolrestabes Makassar.
- 9) Menyampaikan saran masukan kepada Kapolrestabes/Wakapolres Makassar mengenai hal- hal yang berhubungan dengan bidang tugas Sitipol.

- 10) Kasitipol dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh 1 Paurmin, 1 Kasubsitekom, 1 Kasubsitekinfo, 2 Paur, 6 Bamin dan 4 banum.

s. Kepolisian Sektor (POLSEK)

s.Keolisian.....

- 1) Polsek ada unsur pelaksana kewilayahan Polrestabes Makassar yang berada dibawah Kapolrestabes Makassar.
- 2) Polsek bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum dan pemberian perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta tugas-tugas Polri lain dalam wilayah hukumnya, sesuai ketentuan hukum dan peraturan/kebijakan yang berlaku dalam organisasi Polri.
- 3) dalam melaksanakan tugas, Polsek menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :
- 4) Pemberian pelayanan Kepolisian kepada warga masyarakat yang membutuhkan, dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan / pengaduan dan permintaan bantuan / pertolongan, pelayanan pengaduan atas tindakan anggota Polri dan pelayanan surat-surat ijin / keterangan, termasuk pemberian Surat Keterangan Rekaman Kejahatan (SKRK / Criminal Record) kepada warga masyarakat yang membutuhkan sesuai ketentuan hukum dan peraturan / kebijakan yang berlaku dalam organisasi Polri.
- 5) Pengumpulan bahan keterangan baik sebagai dari kegiatan Intelijen Keamanan yang diselenggarakan oleh satuan-satuan atasmaupun sebagai bahan masukan penyusunan rencana kegiatan operasional Polsek dalam rangka pencegahan gangguan keamanan.
- 6) Penyelenggaraan kegiatan patroli termasuk pengaturan, penjagaan dan pengawalan kegiatan masyarakat dan pemerintah dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat termasuk ketertiban dan kelancaran lalulintas di jalan raya.
- 7) Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 8) Pembinaan masyarakat sebagai upaya untuk mendorong peningkatan kesadaran dan ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan perundang-undangan serta peran serta masyarakat dalam pengamanan swakarsa.

- 9) Menyelenggarakan tugas-tugas lain sesuai dengan perturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaannya serta pelayanan kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan / atau pihak yang berwenang.

c. sistematika.....

c. **SISTEMATIKA PENYAJIAN:**

Bab I Pendahuluan yang berisikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Uraian ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2017.

Bab III Akuntabilitas Kinerja yang berisikan pengukuran capaian kinerja organisasi, capaian indicator kinerja utama, Indikator capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan.

Bab IV Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran tindak lanjut.

BAB.II

PERENCANAAN KINERJA

Berdasarkan rencana strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perencanaan Kinerja Tahunan serta penetapan kinerja Polrestabes Makassar memuat visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsi Polrestabes Makassar baik ditingkat Satker maupun pada Sub Satker , disusun dengan mengacu pada rencana kebutuhan Satker untuk memenuhi rencana pembangunan kekuatan (Ren Bangkuat) dan rencana pemeliharaan kekuatan (Ren Harkuat) materiil, rencana pembangunan kekuatan personil (Ren Bang kuat pers), rencana pemeliharaan kemampuan personil (Ren Harbuanpers) baik Satker maupun Sub Satker yang tertuang dalam penetapan kir **Bab II** ebagai berikut :

1. Menyelenggarakan fungsi manajemen kinerja Polri secara optimal dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan

pengendalian, pelaporan, pelayanan internal dan pembayaran gaji, dengan indikator kinerja :

1. Jumlah kebijakan yang dapat mengoptimalkan unit kerja pelaksana teknis, dengan target 12 layanan
2. Prosentase kebijakan yang berpihak pada masyarakat, dengan target 100 %
3. Jumlah pengelolaan aparatur dalam rangka pengembangan kariernya yang diberikan reward dan punish sesuai kinerjanya. Dengan target 12 layanan.
4. Prosentase perencanaan dan penganggaran berdasarkan kerangka pengeluaran jangka menengah dengan kinerja secara terpadu. Dengan target 100 %
5. Prosentase pengelolaan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu. Dengan target 100 %
6. Prosentase unit kerja yang menerapkan administrasi secara akuntabel. dengan target 100 %.

Yang tertuang dalam program/kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis Polri, berupa dukungan pelayanan internal perkantoran Polri dan jumlah layanan Internal perkantoran Polri.

2. Mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materiil fasilitas dan jasa baik kualitas ma B. mendukung indikator kinerja :

1. Prosentase jumlah kecukupan ketersediaan sarana dan prasarana Polri dalam mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri guna memenuhi standar pelayanan kamtibmas, dengan target 90 %.
2. Jumlah alat utama Polri produksi dalam negeri, dengan target 1Paket.
3. Jumlah Layanan Perkantoran sarpras dengan target 1 Paket.

Yang tertuang dalam program/kegiatan peningkatan sarana dan prasarana aparatur Polri, berupa dukungan manajemen dan teknik Sarpras dan jumlah layanan perkantoran Sarpras.

3. Terwujudnya aparat Polri yang profesional, proporsional dan akuntabel sebagai implementasi reformasi Birokrasi Polri khususnya perubahan budaya (culture). Dengan indikator kinerja sbb :

1. Prosentase hasil pemeriksaan yang telah ditindak lanjuti. Dengan target 12 Bulan

2. Penyelenggaraan Pengawasan dan akuntabilitas Kewilayahan 1 Paket
3. Penyelenggaraan Propam Kewilayahan 1 Paket

Yang tertuang dalam program/kegiatan pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur polri, berupa Penyelenggaraan pengawasan akuntabilitas aparatur kewilayahan, penyelenggaraan Propam Kewilayahan dan layanan pengaduan masyarakat pelanggaran kode etik, disiplin dan penanganan internal kewilayahan.

4. Mengembangkan langkah-langkah strategi, mulai dari mencegah suatu potensi gangguan keamanan baik kualitas maupun kuantitas, sampai pada penanggulangan sumber penyebab kejahatan. Dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Jumlah kegiatan intelejen yang dapat menurunkan potensi gangguan keamanan dalam negeri. Dengan target 55 kegiatan.
2. Jumlah masyarakat yang dijadikan jaringan informasi dibidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan keamanan. Dengan target 150 laporan.
3. Jumlah Laporan Potensi gangguan Keamanan yang Jumlah..... gan target 134 laporan.
4. Jumlah produk intelejen yang dihasilkan. Dengan target 134 produk.

Yang tertuang dalam program/kegiatan pengembangan strategi keamanan dan ketertiban, berupa Strategi keamanan dan ketertiban kewilayahan, jumlah layanan keamanan dan layanan keamanan kewilayahan.

5. Mendekatkan polisi dengan berbagai komunitas masyarakat agar terdorong bekerja sama dengan Kepolisian dalam menciptakan keamanan dan ketertiban. Dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Jumlah anggota Bhabinkamtibmas yang telahmendapatkanpelatihanPolmas. Dengan target 127 orang.
2. Jumlah masyarakat dan kelompok masyarakat yang sadar dan peduli keamanan. Dengan target 12 kelompok.
3. Jumlah kerjasama keamanan dan komponen masyarakat. Dengan target 12 kelompok.
4. Jumlah kegiatan operasi bina waspada dengan sasaran kelompok Radikal, Agama, ideology, kelompok ekstrim kanan/kiri separatism, aliran sesat. Dengan target 4 kegiatan.

5. Jumlah kelompok sadar Kamtibmas (FKPM) yang dapat diberdayakan untuk mendukung Satgas Ops Polri Kontra Radikal dan derekalisme (khusus Isis). Dengan target 12 kelompok.

Yang tertuang dalam program/kegiatan pemberdayaan potensi keamanan, berupa pembinaan potensi keamanan dan jumlah forum kemitraan polmas, jumlah komunitas/forum kemitraan polisi dan masyarakat yang berpartisipasi aktif.

6. Memelihara dan meningkatkan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat agar mampu melindungi seluruh warga masyarakat dalam beraktifitas untuk meningkatkan kualitas hidup yang bebas. Dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Jumlah kegiatan pengaturan, penjagaan, patroli dan pengawasan di jalan raya. Dengan target 326 kegiatan. 1.Jumlah.....
2. Jumlah pengamanan objek vital dan objek vital nasional serta VVIP. Dengan target 12 objek.
3. Jumlah Operasi Kepolisian yang menjadi prioritas kebutuhan masyarakat. Dengan target 5 Operasi Kepolisian.
4. Prosentase Peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat dibidang Lalu Lintas. Dengan target 100 %.

Yang tertuang dalam program/kegiatan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, berupa pelaksanaan harkamtibmas dan layanan perkantoran.

7. Terciptanya rasa aman terhadap kejahatan konvensional, kejahatan transnasional, kejahatan terhadap kekayaan Negara dan kejahatan berimplikasi kontijensi.. Dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Prosentase Pengungkapan tindak pidana konvensional. Dengan target 90 %.
2. Prosentase Pengungkapan tindak pidana transnasional. Dengan target 50 %.
3. Prosentase Peningkatan pengungkapan tindak pidana yang berimplikasi kontijensi. Dengan target 50 %.
4. Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana Kewilayahan. Dengan target 1700 Kasus.
5. Prosentase Penyelesaian Tindak Pidana Korupsi. Dengan target 100 %.
6. Prosentase penyelesaian Tindak Pidana Narkoba. Dengan target 24 kasus

Yang tertuang dalam program/kegiatan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana ; tindak pidana kewilayahan, tindak pidana umum, Tindak Pidana Narkoba dan Tindak Pidana Korupsi.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Bab III

Pengukuran tingkat capaian kinerja Polrestabes Makassar T.A. 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut dapat dilihat pada lampiran tabel Perjanjian Kinerja (PK) Polrestabes Makassar T.A. 2019

Dalam suatu organisasi terdapat banyak indikator dan ukuran yang dapat dipergunakan untuk menilai keberhasilan suatu organisasi, diantaranya dengan melihat beberapa kinerja yang paling utama sebagai kriteria keberhasilan kinerja suatu organisasi. Polri telah menetapkan Keputusan Kapolri Nomor: Kep/480/VII/2012 tanggal 24 Agustus 2012 sebagai Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Polri, maka Polrestabes Makassar dan jajarannya telah menyusun indikator kinerja utama yang merupakan tolak ukur keberhasilan secara menyeluruh yang menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta peran Polrestabes Makassar.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kerjanya, namun demikian masih ada beberapa sasaran strategis yang belum optimal berhasil diwujudkan dalam T.A. 2019 ini. Namun terhadap sasaran maupun target indikator yang belum berhasil diwujudkan sepenuhnya, telah dilakukan beberapa analisa dan evaluasi sebagai bahan umpan balik (feedback) dalam rangka peningkatan capaian kinerja di masa yang akan datang. Capaian indikator kinerja Polrestabes Makassar T.A. 2019 sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Pengukuran Kinerja

Table.....

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menyelenggarakan fungsi manajemen kinerja Polri secara optimal dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, pelayanan internal dan pembayaran gaji yang dilaksanakan secara tepat waktu dan akuntabel	1. Hasil realisasi kebijakan yang dapat mengoptimalkan unit kerja pelaksana teknis.	12 Bulan	12 Bulan	216 %
	2. Jumlah kebijakan yang berpihak pada masyarakat	12 Paket	24 Paket	200 %
	3. Hasil perencanaan dan penganggaran berdasarkan kerangka pengeluaran jangka menengah dengan kinerja secara terpadu.	12 Bulan	12 Bulan	100 %
	4. Jumlah pengelolaan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	12 bulan	12 Bulan	100 %
	5. Hasil unit kerja yang menerapkan administrasi secara akuntabel.	17 Paket	17 Paket	17 Paket
Mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materiil fasilitas dan jasa baik kualitas maupun kuantitas.	a. Hasil kecukupan ketersediaan sarana dan prasarana Polri dalam mendukung pendukung tugas pembinaan dan operasional Polri guna memenuhi standar pelayanan kamtibmas.	90%	354 Paket	100%
	b. Jumlah Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras	1 Paket	1 Paket	100%
	c. Jumlah Layanan Perkantoran Sarpras	1 Paket	1 Paket	1 Paket
	d. Hasil Pengembangan	70%	70%	70%

	<p>Sarana dan Prasarana Kewilayahan</p> <p>e. Volume ketersediaan sarana dan Prasarana kewilayahan</p> <p>f. Alat Pengolah Data dan Komunikasi</p>	<p>1 Paket</p> <p>1 Paket</p>	<p>1 Paket</p> <p>1 Paket</p>	<p>1 Paket</p> <p>1 Paket</p>
<p>Terwujudnya aparat Polri yang profesional, Proporsional dan akuntabel sebagai implementasi reformasi Polri khususnya perubahan kultur</p>	<p>1. Hasil pemeriksaan yang telah ditindak lanjuti</p> <p>2. Terselenggara Pengawasan dan Akuntabilitas Kewilayahan</p> <p>3. Terselenggara Propam Kewilayahan</p>	<p>12 Bulan</p> <p>1 Paket</p> <p>1 Paket</p>	<p>12 Bulan</p> <p>1 Paket</p> <p>1 paket</p>	<p>12 Bulan</p> <p>1 Paket</p> <p>1 paket</p>
<p>Mengembangkan langkah-langkah strategi, dan mencegah suatu potensi gangguan keamanan baik kualitas maupun kuantitas, sampai kepada penanggulangan sumber penyebab kejahatan, ketertiban dan konflik dimasyarakat dan sector sosial .</p>	<p>1. Jumlah Hasil kegiatan intelejen yang dapat menurunkan potensi gangguan keamanan dalam negeri</p> <p>2. Jumlah masyarakat yang dijadikan jaringan informasi dibidang ipoleksosbudkam</p> <p>3. Jumlah Laporan Potensi gangguan Keamanan yang dapat diidentifikasi</p> <p>4. Jumlah produk intelejen yang dihasilkan</p>	<p>55 Giat</p> <p>150 Orang</p> <p>134 Laporan</p> <p>134 Laporan</p>	<p>55 Giat</p> <p>150Orang</p> <p>134 Laporan</p> <p>134 Laporan</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>
<p>Mendekatkan Polisi dengan berbagai komunitas masyarakat agar terdorong bekerja sama dengan Kepolisian dalam menciptakan keamanan dan ketertiban bersama</p>	<p>a. Jumlah Anggota Bhabinkabtibmas yang telah mendapat pelatihan polmas</p> <p>b. Jumlah masyarakat dan pok masyarakat yg sadar dan peduli keamanan</p> <p>c. Jumlah kerja sama keamanan dengan komponen masyarakat</p> <p>d. Jumlah kegiatan operasi bina waspada dengan sasaran pok radikal,agama, idiologi,kelompok ekstrim</p>	<p>127 Org</p> <p>12 Pok</p> <p>12 Pok</p> <p>4 Giat</p>	<p>133 org</p> <p>12 Pok</p>	<p>100%</p> <p>12 Pok</p>

	<p>kanan/kiri separatisme dan aliran sesat.</p> <p>e. Jumlah kelompok sadar kabtibmas(FKPM) yang dapat diperdayakan untuk mendukung satgas Ops polri Kontra radikal dan deredekalisasi (kuhus isis).</p>	12 Pok	12 Pok Dengan.....	12 Pok
			4 Giat	4 Giat
			12 Pok	12 Pok
Memelihara dan meningkatkan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat agar mampu melindungi seluruh warga masyarakat indonesia dalam beraktifitas untuk meningkatkan kualitas hidup yang bebas dari ancaman dan gangguan.	<p>a. Jumlah kegiatan pengaturan penjagaan patrol dan pengawalan dijalan raya</p> <p>b. Jumlah pengamanan Obyek vital / obyek vital nasional VVIP</p> <p>c. Jumlah Operasi Kepolisian yang menjadi proritas kebutuhan masyarakat</p> <p>d. Peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat dibidang lalu lintas</p>	326 Giat	326 Giat	326 Giat
		12Objek		
		5 Ops kepolisian	12 Objek	100%
		100%	5 Ops kepolisian	5 Ops kepolisian
			100%	100%
Terciptanya rasa aman terhadap kejahatan konvensional, kejahatan	1. Jumlah Pengungkapan tindak pidana konvensional	90%	90%	90%

transnasional, kejahatan terhadap kekayaan negara dan kejahatan berimlikasi kontinjensi.	2. Hasil pengungkapan tindak pidana transnasional	50%	50%	50%
	3. Jumlah peningkatan pengungkapan tindak pidana yang berimlikasi kontinjensi			
	4. Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana kewilayahan.	50%	50%	50%
	5. Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Korupsi			
	6. Persentase Tindak pidana Narkoba			
		1700 Kasus	3.301Kasus	+1.601
	3 Kasus	Kasus		
	24 Kasus	356 Kasus	+332	

1. Sasaranstrategis, Menyelenggarakan fungsi manajemen kinerja Polri secara optimal dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan. pelavanoan internal dan pembayaran gaji yang dilaksanakan secara tepat waktu da 1. sasaran..... indicatorcapaiankinerjaantaralain :

Tabel
Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah kebijakan yang dapat mengoptimalkan unit kerja pelaksana teknis.

Polrestabes Makassar

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
a. Jumlah kebijakan yang dapat mengoptimalkan unit kerja pelaksana teknis.	12 Bulan	12 Bulan	216 %

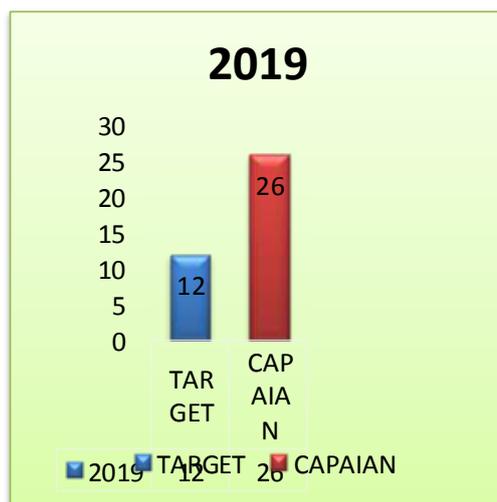
Tabel

Data Jumlah kebijakan yang dapat mengoptimalkan unit kerja pelaksana teknisPolrestabes Makassar tahun2019

NO	JENIS KEBIJAKAN	JUMLAH	KET
1	Penggelaran Pasukan tiap pagi dan sore	2 Unit	2 Unit
2	Quick respon	2 Unit	2 Unit

3	Pemberantasan Calo bebas KKN	1 Unit	1 Unit
4	Pelayanan Prima terhadap masyarakat	3 Unit	3 Unit
5	Pembentukan Cipcon Tiap Malam sabtu dan Minggu	2 Unit	2 Unit
6	Pembentukan Tim Penanganan 3C (curat,Cusras dan Curanmor)	12 Unit	12 Unit
7	Transparansi Penggunaan Anggaran di website www.polrestabesmakassar.com	1 Unit	1 Unit
8	Pembuatan Panel realisasi anggaran tiap bagian,fungsi dan polsek jajaran	1Unit	1Unit
9	Comment Centre	1	1
Total		26 Unit	26 Paket

Grafik
Data jumlah kebijakan2019



- a. Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah kebijakan tahun 2019 melebihi dari target disebabkan adanya Prioritas Program Polri dalam rangka Pelayanan masyarakat yang bebas dari KKN (Korupsi,kolusi dan nepotisme(2019).

Tabel
Tabel Indikator Kinerja Utama

Prosentase kebijakan yang berpihak pada masyarakat

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase kebijakan yang berpihak pada masyarakat.	12 Paket	24Paket	200%

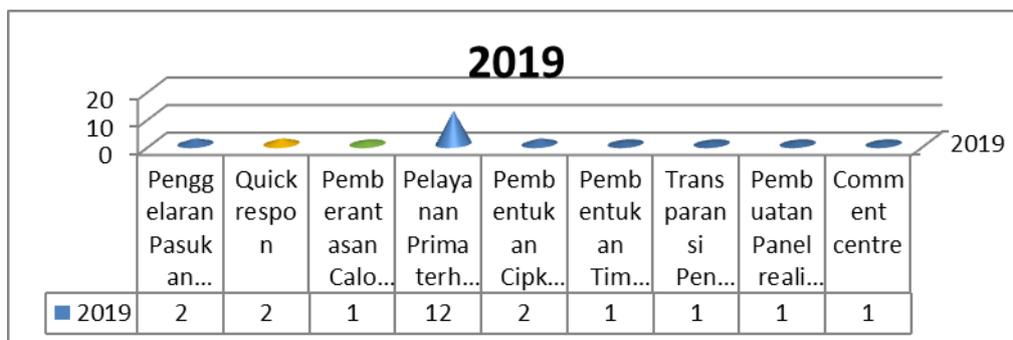
Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Prosentase kebijakan yang berpihak pada masyarakat dengan target 12 paket dan realisasi 14 paket atau 117%, dengan demikian capaian kinerja sesuai dengantarget tahun 2018.

Tabel
Prosentase kebijakan yang berpihak pada masyarakat tahun 2018

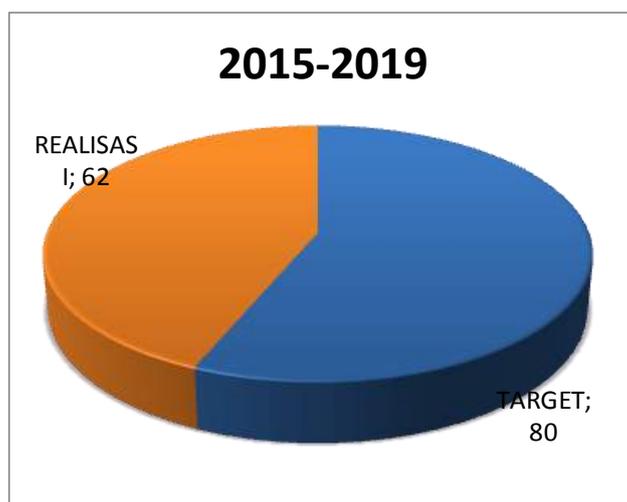
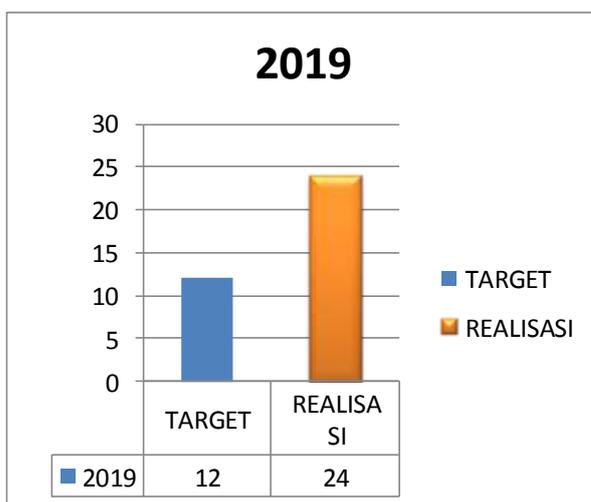
No	Uraian Kebijakan	Jumlah Kegiatan	Ket
1	Penggelaran Pasukan tiap pagi dan sore	2	Sesuai dengan peta kerawanan lalin pagi dan sore
2	Quick respon	2	Dalam penanganan TPTKP dan indentifikasi
3	Pemberantasan Calo bebas KKN	1	Pada pelayanan SIM dan SKCK
4	Pelayanan Prima terhadap masyarakat	3	Identifikasi, Sim dan SKCK
5	Pembentukan Cipkon Tiap Malam sabtu dan Minggu	12	Balap liar, geng motor dan pekelahian pok
6	Pembentukan Tim Penanganan 3C (curat,Cusras dan Curanmor)	1	Antisipasi terjadinya 3C sesuai dengan peta kerawanan
7	Transparansi Penggunaan Anggaran di website www.polrestabesmakassar.com	1	Seluruh anggota dan masyarakat dapat mengetahui penggunaan angggaran secarta ONLINE T.A 2019
8	Pembuatan Panel realisasi anggaran tiap bagian, fungsi dan polsek jajaran	1	A Pembuatan..... bagian, fungsi serta polsek jajaran dapt mengetahui penggunaan anggaran dan realisasinya
9	Comment Centre	1	Untuk mengontrol arus lalin dan kejahatan dijalan raya
Total		24	200%

Grafik

Prosentase kebijakan yang berpihak pada masyarakat tahun 2019



Grafik
Prosentase kebijakan yang berpihak pada masyarakat tahun 2019



- b. Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Prosentase kebijakan yang berpihak pada masyarakat tahun 2019 mengalami sesuai dengan target yang telah direncanakan pada T.A 2019.

tabel.....

Table

Tabel Indikator Kinerja Utama

Prosentase perencanaan dan penganggaran berdasarkan kerangka pengeluaran jangka menengah dengan kinerja secara terpadu polrestabes makassar T.A 2019

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Hasil perencanaan dan penganggaran berdasarkan kerangka pengeluaran jangka menengah dengan kinerja secara	12 Bulan	12Bulan	100 %

terpadu			
---------	--	--	--

Table

Data Jumlah perencanaan dan penganggaran berdasarkan kerangka pengeluaran jangka menengah dengan kinerja secara terpadu

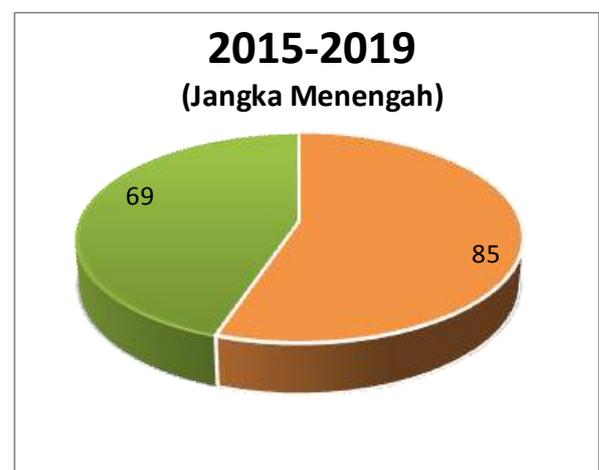
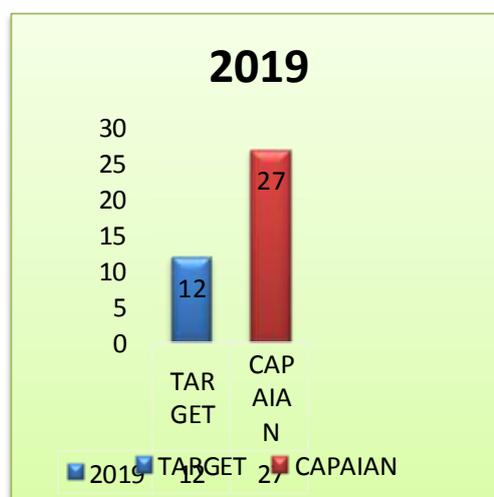
polrestabes makassar T.A 2019

NO	Jumlah perencanaan dan penganggaran	JUMLAH	KET
1	Rencana Kebutuhan bag,satfung,dan polsek jajaran	1 Unit	1 Unit
2	Rencana Kebutuhan pagu ideal 2019bag,satfung,dan polsek jajaran	2 Unit	2 Unit
3	Pelaporan realisasi Smap,Sakpa,dan simak BMN	12 Unit	12 Unit
4	Rekon secara rutin dengan KPPN setempat	2 Unit	2 Unit
5	Revisi anggaran dengan Kanwil setempat	5 Unit	5 Unit
6	Revisi POK dengan bag,satfung,dan polsek jajaran sesuai dengan kegiatan masing2	5 Unit	5 Unit
Total		27 Unit	27 Paket

Grafik

Data Jumlah perencanaan dan penganggaran berdasarkan kerangka pengeluaran jangka menengah dengan kinerja secara terpadu

polrestabes makassar T.A 2019



dari.....

Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah perencanaan dan penganggaran berdasarkan kerangka pengeluaran jangka menengah dengan kinerja secara terpadu Polrestabes Makassar dapat berjalan sesuai dengan target yang akan dicapai.

Table

Tabel Indikator Kinerja Utama

Prosentase unit kerja yang menerapkan administrasi secara akuntabel

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase unit kerja yang menerapkan administrasi secara akuntabel	100%	100%	100 %

Table 9

Prosentase unit kerja yang menerapkan administrasi secara akuntabel

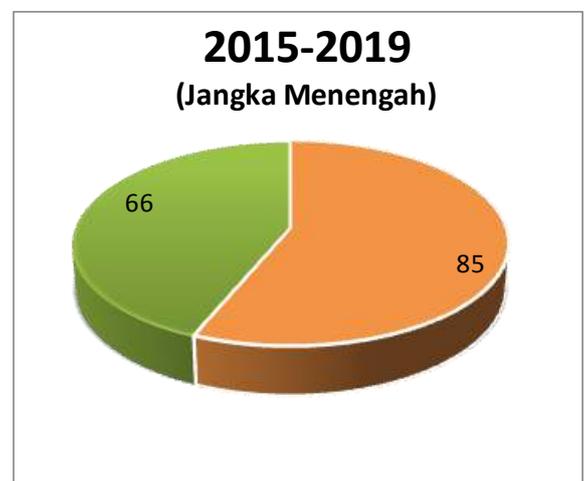
Polrestabes Makassar T.A 2019

NO	Unit kerja yang menrapkan administrasi secara akuntabel	JUMLAH	KET
1	Pelaporan realisasi Smap,Sakpa,dan simak BMN yang tepat waktu	100%	100%
5	Revisi anggaran dengan Kanwil setempat yang tepat waktu	100%	100%
Total		100%	100%

Grafik

Prosentase unit kerja yang menerapkan administrasi secara akuntabel

Polrestabes Makassar T.A 2019



Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah Prosentase unit kerja yang menerapkan administrasi secara akuntabel Polrestabes Makassar dapat berjalan sesuai dengan target yang akan dicapai.

2. Sasaran strategis, Mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materiil fasilitas dan jasa baik kualitas maupun kuantitas, Dengan indikator capaian kinerja antara lain;

Tabel
Tabel Indikator Kinerja Utama

Prosentase jumlah kecukupan ketersediaan sarana dan prasarana Polri dalam mendukung pendukung tugas pembinaan dan operasional Polri guna memenuhi standar pelayanan kamtibmas.

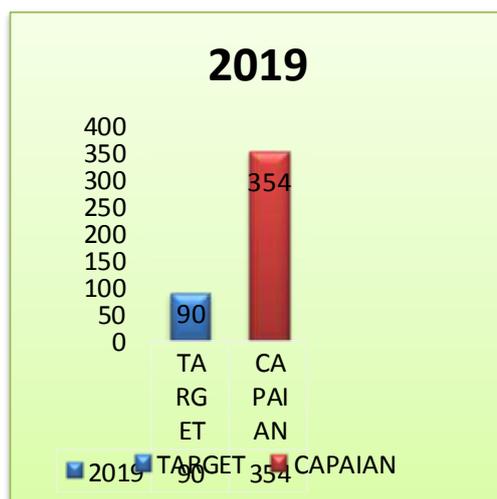
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase jumlah kecukupan ketersediaan sarana dan prasarana Polri dalam mendukung pendukung tugas pembinaan dan operasional Polri guna memenuhi standar pelayanan kamtibmas.	90%	354 Paket	100%

Data Penambahan Alat Materiil khusus (Almatsus) Polrestabes makassar tahun 2019

NO	JENIS MATERIIL	JUMLAH	KET
1	ROAD BLOCKER SET	8 buah	8 Pket
2	PISTOL KAL 9MM	3 buah	3 Pket
3	SOUND SYSTEM (MANPACK)	20 buah	20 pket
4	INAFIS PORTABLE SYSTEM	1 unit	1Paket
5	Senpi AK 2000	10 Unit	10 Paket
6	CANON IR 2525 WMesin Fotocopy Electronic	1 buah	1 Paket
7	PENGADAAN GENSET	1 unit	1Paket
8	FILTER GAS MASKER	150 buah	150 Paket
9	Masker 5000 Series Dual Catridge Respirator	75 buah	75 Paket
10	GENSET 1 KVA	2 buah	2 Paket
11	KIPAS LAPANGAN	2 buah	2 Paket
12	Handheld Trace Detector	1 buah	1 paket
13	KURSI LAPANGAN	12 buah	12 Paket
14	MEJA LAPANGAN	4 buah	4 Paket
15	Breathing ApparatusRESPIRATOR	1buah	1 Paket
16	Tenda Pleton (Alat Keamanan) TENDA PANTAU	2Unit	2 paket
17	Public Adress TOA	2 buah	2 Paket
18	Veld Bed (Alat Keamanan)VELD BED ALUMINIUM	4 buah	4 Paket
19	WHITEBOARD LAPANGAN	2 buah	2 Paket
20	ROMPI ANTI PELURU	15 buah	15 paket
21	Mobil Unit Laka Lantas	1 Unit	1 Paket
22	Tenda Pleton (Alat Keamanan)	3 Unit	3 paket
23	Koper/TasINAFIS PORTABLE SYSTEM	1 buah	1 Paket
24	TOYOTA RUSHMobil Supervisi Lapangan	1Unit	1 Paket
25	TABLET PC	2 buah	2 Paket
26	ISUZU NQR 71 125 PS Kendaraan SIM/STNK Keliling	1 Unit	1 paket
27	INAFIS PORTABLE SYSTEM leptop	1 Unit	1 Paket
28	Sepeda Motor Patroli verza	13 Unit	13 Paket
29	NEW MAZDA 6 A/T mobil Patroli	1 Unit	1 paket
30	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1 Unit	1 paket
31	PISTOL KAL 9MM 3 INCH	4 Buah	4 Paket
32	PISTOL KAL 9MM 4 INCH	8 Buah	8 Paket
Total		354BUAH	354 PAKET

Grafik
Prosentase jumlah kecukupan ketersediaan sarana dan prasarana Polri dalam mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri guna

memenuhi standar pelayanan kamtibmas



- a. Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa penambahan kebutuhan minimal Almatsus Polrestabes Makassar sebanyak 90 Paket, sehingga capaian sebesar +174 Paket dari target, jumlah kuantitas penerimaan Almatsus tahun 2019 sebanyak 354 Unit, penambahan materil tersebut telah di inventarisir sebagai BMN melalui Aplikasi SIMAK BMN Polrestabes Makassar, Penambahan menonjol berupa alat skck Online, untuk mendukung Operasional Kepolisian ditingkat Polrestabes dan Jajarannya Penambahan almatsus tersebut merupakan transfer masuk yang diperoleh dari Mabes Polri tahun anggaran 2019.

Terpenuhinya kebutuhan almatsus tahun 2019 melebihi dari target disebabkan adanya Prioritas Program Polri dalam rangka penguatan Peralatan Sarana dan Prasana sebagaimana program jangka menengah tahun pertama (2019).

Tabel

Tabel Indikator Kinerja Utama

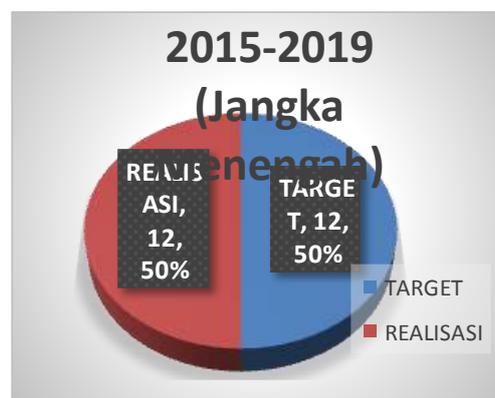
Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras Polrestabes Makassar tahun 2019

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
a. Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras	1 Paket	1 Paket	100 %

Data dukungan manajemen dan tehnik sarpras polrestabes disalurkan ke fungsi-fungsi tahun anggaran 20 data.....

NO	JENIS MATERIIL	JUMLAH	KET
1	ROAD BLOCKER SET	8 buah	8 Pket
2	PISTOL KAL 9MM	3 buah	3 Pket
3	SOUND SYSTEM (MANPACK)	20 buah	20 pket
4	INAFIS PORTABLE SYSTEM	1 unit	1 Paket
5	Senpi AK 2000	10 Unit	10 Paket
6	CANON IR 2525 WMesin Fotocopy Electronic	1 buah	1 Paket
7	PENGADAAN GENSET	1 unit	1Paket
8	FILTER GAS MASKER	150 buah	150 Paket
9	Masker 5000 Series Dual Catridge Respirator	75 buah	75 Paket
10	GENSET 1 KVA	2 buah	2 Paket
11	KIPAS LAPANGAN	2 buah	2 Paket
12	Handheld Trace Detector	1 buah	1 paket
13	KURSI LAPANGAN	12 buah	12 Paket
14	MEJA LAPANGAN	4 buah	4 Paket
15	Breathing ApparatusRESPIRATOR	1buah	1 Paket
16	Tenda Pleton (Alat Keamanan) TENDA PANTAU	2 Unit	2 paket
17	Public Adress TOA	2 buah	2 Paket
18	Veld Bed (Alat Keamanan)VELD BED ALUMINIUM	4 buah	4 Paket
19	WHITEBOARD LAPANGAN	2 buah	2 Paket
20	ROMPI ANTI PELURU	15 buah	15 paket
21	Mobil Unit Laka Lantas	1 Unit	1 Paket
22	Tenda Pleton (Alat Keamanan)	3 Unit	3 paket
23	Koper/TasINAFIS PORTABLE SYSTEM	1 buah	1 Paket
24	TOYOTA RUSHMobil Supervisi Lapangan	1 Unit	1 Paket
25	TABLET PC	2 buah	2 Paket
26	ISUZU NQR 71 125 PS Kendaraan SIM/STNK Keliling	1 Unit	1 paket
27	INAFIS PORTABLE SYSTEM leptop	1 Unit	1 Paket
28	Sepeda Motor Patroli verza	13 Unit	13 Paket
29	NEW MAZDA 6 A/T mobil Patroli	1 Unit	1 paket
30	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1 Unit	1 paket
31	PISTOL KAL 9MM 3 INCH	4 Buah	4 Paket
32	PISTOL KAL 9MM 4 INCH	8 Buah	8 Paket
Total		354 BUAH	

dukungan manajemen dan tehnik sarpras polrestabas disalurkan ke fungsi-fungsi tahun anggaran 2019



dari.....

Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Penambahan Kebutuhan almatsus di distribusikan kepada sat untuk mendukung Operasional Kepolisian ditingkat Polrestabes dan Jajarannya Penambahan almatsus tersebut merupakan transfer masuk yang diperoleh dari Mabes Polri tahun anggaran 2019.

Terpenuhinya kebutuhan almatsus tahun 2019 sesuai dengan target disebabkan adanya Prioritas Program Polri dalam rangka penguatan Peralatan Sarana dan Prasana sebagaimana program jangka menengah tahun pertama (2019).

3. Sasaran strategis, Terwujudnya aparat Polri yang professional, Proporsional dan akuntabel sebagai implementasi reformasi Polri Khususnya Perubahan Kultur, Dengan indikator capaian kinerja antara lain;

Tabel
Tabel Indikator Kinerja Utama

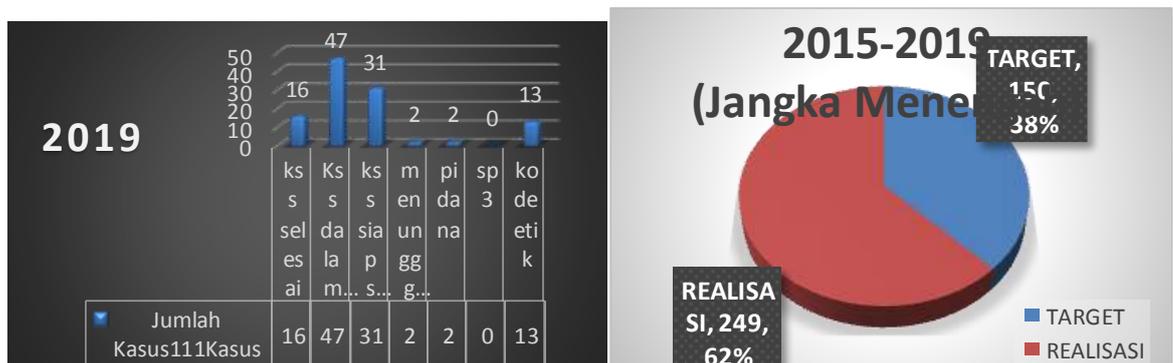
Prosentase hasil Pemeriksaan yang telah ditindak lanjuti tahun 2019 di Polrestabes Makassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Prosentase hasil Pemeriksaan yang telah ditindak lanjuti tahun 2019	12 Bulan	111 kasus	+_99 kss

Data dukungan hasil pemeriksaan yang ditindak lanjuti pada tahun 2019 Polrestabes Makassar.

NO	Kasus	JUMLAH	KET
1	Kasus Disiplin	98	Kasus
2	Kasus Kode Etik Profesi Polri	13	Kasus
	Jumlah kasus pada tahun 2019	111	Kasus

Grafik
Data dukungan hasil pemeriksaan yang ditindak lanjuti tahun anggaran 2019



Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa . dari..... pemeriksaan yang ditindak lanjuti pada tahun anggaran 2019 cukup signifikan dengan jumlah kasus 111 kasus diantaranya kasus disiplin 98 kasus dan Kode etik Profesi Polri 13 Kasus.

Kendala yang di hadapi adalah masih terdapat anggota Polri yang tidak humanis, melaksanakan tugas secara arogan, dan bekerja tidak Profesional.

Usulan pemecahan masalah adalah meningkatkan pembinaan mental personel di seluruh jajaran melalui giat rohani atau pelatihan Revolusi mental, serta peran aktif Propam terhadap penanganan laporan/pengaduan masyarakat di masing-masing Sat fung ,bag, dan Polsek Jajaran Polrestabes Makassar.

Tabel
Tabel Indikator Kinerja Utama

Penyelenggaraan pengawasan dan akuntabilitas kewilayahan tahun 2019 di Polrestabes Makassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Penyelenggaraan pengawasan dan akuntabilitas kewilayahan tahun 2019 di Polrestabes Makassar	1 Paket	3 Paket	+2

Penyelenggaraan pengawasan dan akuntabilitas kewilayahan tahun 2018 di Polrestabes Makassar.

NO	pengawasan	JUMLAH	KET
1	Pelayanan Satpas Sim	1	pers
2	Palayanan SPKT	1	pers
3	Pelayanan penerbitan SKCK	1	Pers
	Jumlah Pengawasan	3	paket

Grafik

Penyelenggaraan pengawasan dan akuntabilitas kewilayahan tahun 2019 di Polrestabes Makassar



Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat dari.....

Akuntabilitas kewilayahan dengan melakukan pengawasan terhadap pelayanan-pelayanan masyarakat akan mengurangi adanya calo dan pungli di tempat-tempat pelayanan.

Kendala yang di hadapi adalah masih terdapat anggota Polri yang tidak humanis, melaksanakan tugas secara arogan, dan bekerja tidak Profesional.

Usulan pemecahan masalah adalah meningkatkan pembinaan mental personel di seluruh jajaran melalui giat rohani atau pelatihan Revolusi mental, serta peran aktif Propam khususnya Hartib terhadap pengawasan tempat-tempat pelayanan masyarakat di SIM, SPKT, SKCK dan Polsek Jajaran Polrestabes Makassar.

4. Sasaran strategis, Mengembangkan Langkah-langkah strategi, dan mencegah suatu potensi gangguan keamanan baik kualitas maupun kuantitas, Sampai kepada Penanggulangan sumber penyebab kejahatan, ketertiban dan konflik di masyarakat dan stor sosial, Dengan indikator capaian kinerja antara lain;

Tabel

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah kegiatan intelejen yang dapat menurunkan potensi gangguan keamanan dalam negeri T.A2019 di Polrestabes Makassar .

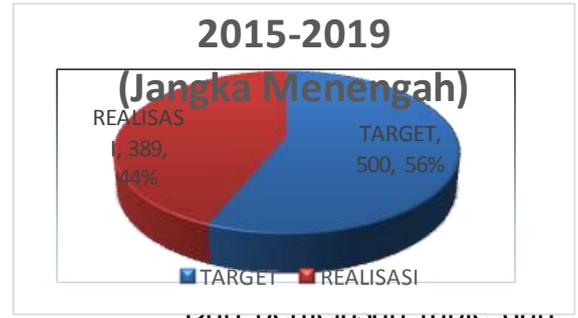
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah kegiatan intelejen yang dapat menurunkan potensi gangguan keamanan dalam negeri T.A2019 di Polrestabes Makassar	55	70	+15

Jumlah kegiatan intelejen yang dapat menurunkan potensi gangguan keamanan dalam negeri T.A2019 di Polrestabes Makassar.

NO	kegiatan	Jumlah	KET
1	Penyelidikan	54	Giat
2	Pengamanan	8	Giat
3	Penggalangan	16	Giat
Jumlah kegiatan T.A 2019		70	Giat

Grafik

**Jumlah kegiatan intelejen yang dapat menurunkan potensi gangguan keamanan dalam negeri
T.A2019 di Polrestabes Makassar**



grafik diatas, dapat dilihat bahwa Kegiatan intelejen yang dari..... potensi gangguan keamanan dalam negeri Sebanyak 70Giat yang melebihi dari target yaitu 55 Giat, sehinggah mengalami kelebihan capaian yaitu +15 hal ini dikarenakan Tingginya Ancaman gangguan baik Politik, social budaya, dan ekonomi serta kriminalitas lainnya yang dapat memicu terjadinya konflik social dan SARA, yang diantisipasi dalam kegiatan berupa Penyelidikan,pengamanan dan penggalangan.

Terjadinya kelebihan dari target disebabkan karena Pemilukda yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang dan Kota Madya Makassar yang merupakan wilayah hukum Polrestabes Makassar sebagai ibu kota Propinsi Sulawesi selatan dan sebagai gerbang perekonomian serta pendidikan di Indonesia Bagian timur yang dapat berdampak langsung kepada segala aspek Ancaman baik dari dalam maupun dari luar yang dapat mengganggu stabilitas keamanan masyarakat Kota makassar yang Hitrogen yang diktator belakangi oleh tingkat Pendidikan dan ekonomi yang cukup tinggi.

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah masyarakat yang dijadikan jaringan informasi dibidang Ipoleksosbudkam T.A 2019 di Polrestabes Makassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah masyarakat yang dijadikan jaringan informasi dibidang Ipoleksosbudkam T.A2019 di Polrestabes Makassar	150	2130	+1980

Jumlah masyarakat yang dijadikan jaringan informasi dibidang Ipoleksosbudkam T.A2019 di Polrestabes Makassar.

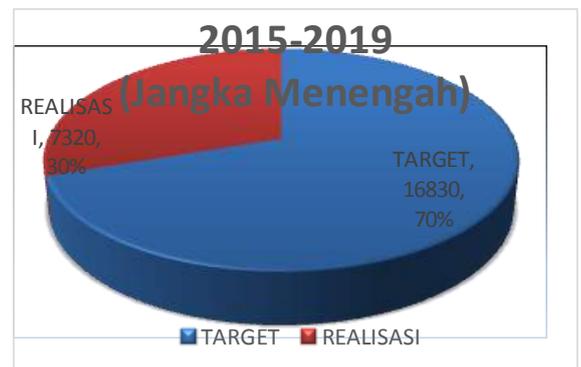
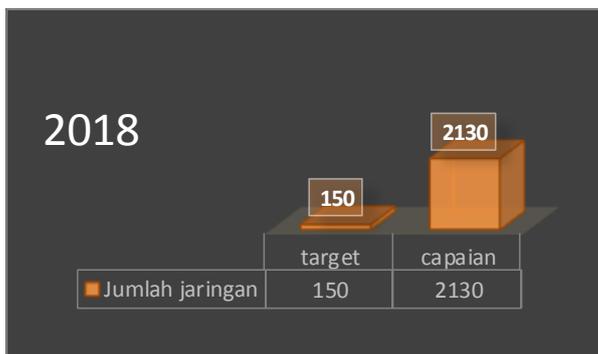
NO	Bidang	Jumlah Pers	Jumlah Jaringan
----	--------	-------------	-----------------

1	Bidang Politik	10	300
2	Bidang ekonomi	10	300
3	Bidang sosbud	22	660
4	Bidang keamanan	22	660
5	Urbin Ops	7	210
Jumlah Jaringan Informasi		71	2130

Grafik

jumlah.....

Jumlah masyarakat yang dijadikan jaringan informasi dibidang Ipoleksosbudkam T.A2019 di Polrestabes Makassar



Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah jaringan Informasi dibidang Ipoleksosbudkam Sebanyak 2.130 Orang yang melebihi dari target yaitu 150Orang, sehingga mengalami kelebihan capaian yaitu +1.980 hal ini dikarenakan adanya pembentukan jaringan Intelejen tiap personil dengan merekrut 3 orang jaringan setiap bulan dengan jumlah personil intelejen sesuai dengan bidang masing-masing yaitu 71 Orang dengan melakukan penyelidikan,pengamanan dan penggalangan sehingga dapat menekan terjadinya

gangguan baik Politik, social budaya, dan ekonomi serta kriminalitas lainnya yang dapat memicu terjadinya konflik social dan SARA.

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah Laporan Potensi gangguan keamanan yang dapat diidentifikasi T.A2019 di Polrestabes Makassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Laporan Potensi gangguan keamanan yang dapat diidentifikasi T.A2019 di Polrestabes Makassar .	134	3.971	+3.303

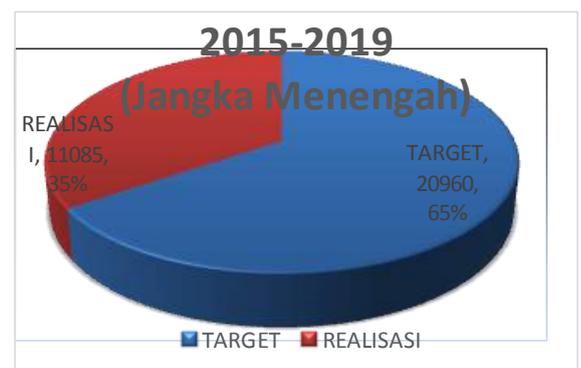
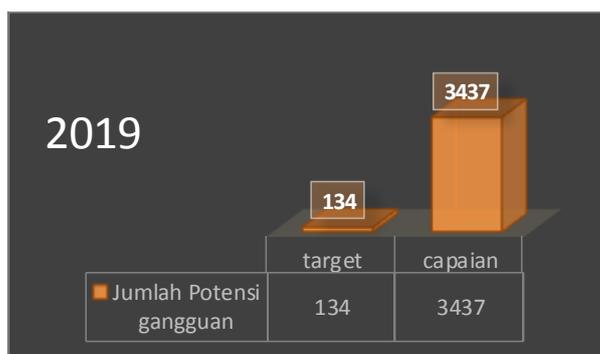
Jumlah Laporan Potensi gangguan keamanan yang dapat diidentifikasi T.A2019 di Polrestabes Makassar.

NO	Laporan	Jumlah laporan	Jumlah Jaringan
1	Lapin	3.037	Laporan
2	Infosus	400	Laporan
Jumlah Laporan		3.437	Laporan

Jumlah.....

Grafik

Jumlah Laporan Potensi gangguan keamanan yang dapat diidentifikasi T.A2019 di Polrestabes Makassar



Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah Laporan Potensi gangguan keamanan yang dapat diidentifikasi T.A 2019 di

Polrestabes Makassar Sebanyak 3.437 Laporan yang melebihi dari target yaitu 134 target, sehingga mengalami kelebihan capaian yaitu +3.303 hal ini dikarenakan tingginya aktifitas kegiatan masyarakat yang dapat mempengaruhi stabilitas keamanan baik dalam trigatra dan panca gatra yang cukup labil sehingga dapat meningkatkan laporan Infosus dan Lapin atas kegiatan masyarakat tersebut.

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah Produk Intelejen yang dihasilkan pada T.A 2019

di PolrestabesMakassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Produk Intelejen yang dihasilkan T.A2018 di Polrestabes Makassar	134 Lap	5.699 Lap	+5.565

Jumlah Produk Intelejen yang dihasilkan pada T.A 2018

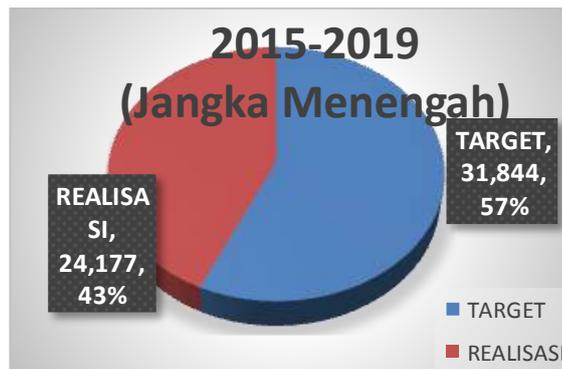
di Polrestabes Makassar.

NO	Laporan	Jumlah laporan	Jumlah Jaringan
1	INTEL DASAR	335	Produk
2	PERKIRAAN INTELIJEN HARIAN	365	Produk
3	LAPORAN HARIAN INTELIJEN	985	Produk
4	LAPORAN HARIAN KHUSUS	2.708	Produk
5	LAPORAN INFORMASI	769	Produk
6	INFORMASI KHUSUS	34	Produk
7	LAPORAN KHUSUS		Produk
8	LAPORAN ATENSIA		Produk
9	TELAAHAN INTELIJEN	10	Produk
10	PERKIRAAN INTELIJEN KHUSUS	143	Produk
11	PERKIRAAN INTELIJEN SINGKAT	10	Produk
12	PERKIRAAN INTELIJEN CEPAT		Produk
13	PERKIRAAN INTELIJEN KONTIJENSI	1	12. Perkiraan.....
14	LAPORAN INTELIJEN		Produk
15	MEMO INTELIJEN	4	Produk
16	NOTA INTELIJEN	335	Produk
Jumlah Produk		5.699	

Grafik

Jumlah Produk Intelejen yang dihasilkan pada T.A 2019

di Polrestabes Makassar



Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah Produk Intelejen yang dihasilkan pada T.A 2019 di Polrestabes Makassar Sebanyak 5.699 Produk yang melebihi dari target yaitu 134 Produk, sehingga mengalami kelebihan capaian yaitu +5.565 hal ini dikarenakan tingginya aktifitas kegiatan masyarakat yang dapat mempengaruhi stabilitas keamanan baik dalam trigatra dan panca gatra yang cukup labil sehingga dapat meningkatkan Jumlah Produk Intelejenatas kegiatan masyarakat tersebut.

6. Sasaran strategis, Mendekatkan Polisi dengan berbagai komunitas masyarakat agar terdorong bekerja sama dengan kepolisian dalam menciptakan keamanan dan ketertiban, Dengan indikator capaian kinerja antara lain;

Tabel

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah anggota Bhabinkamtibmas yang telah mendapat pelatihan Polmas T.A 2019 di PolrestabesMakassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Anggota Bhabinkamtibmas yang telah mendapatkan pelatihan Polmas	133 Orang	133 Orang	100%
		jumlah.....	

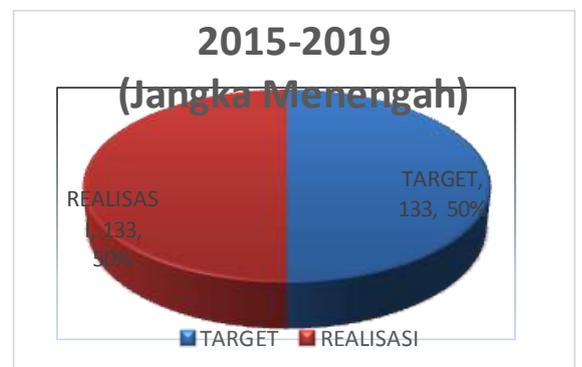
Jumlah anggota Bhabinkamtibmas yang telah mendapat pelatihan Polmas T.A 2019 di Polrestabes Makassar.

NO	Polsek	JUMLAH BHABIN	BELUM MENGIKUTI	KET

			PELATIHAN	
1	Polsek Ujung Pandang	11	4	Org
2	Polsek Mariso	8	-	Org
3	Polsek Makassar	8	7	Org
4	Polsek Mamajang	11	-	Org
5	Polsek Bontoala	11	-	Org
6	Polsek Tallo	11	-	Org
7	Polsek Panakukang	15	14	Org
8	Polsek Biringkanaya	12	11	Org
9	Polsek Tamalate	10	2	Org
10	Polsek Tamalanrea	9	-	Org
11	Polsek Manggala	13	3	Org
12	Polsek Rappocini	14	-	Org
Jumlah Bhabinkamtibmas		133	41	Org

Grafik

Jumlah anggota Bhabinkamtibmas yang telah mendapat pelatihan Polmas T.A 2019 di Polrestabes Makassar



Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah Anggota Bhabinkabtibmas yang telah mendapat pelatihan Polmas selama tahun 2019 sebanyak 41 Orang dari target yang direncanakan 133 Orang Sehingga mengalami kekurangan Capaian -74 Orang Bhabinkamtibmas yang belum mendapatkan Pelatihan Polmas Hal ini disebabkan Karenamasih menunggu rencana Pelatihan Polmas Tahun Berikutnya.

Tabel

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah Masyarakat dan kelompok Masyarakat yang sadar dan Peduli Keamanan T.A 2019 di PolrestabesMakassar .

Jumlah.....

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Masyarakat dan kelompok Masyarakat yang sadar dan Peduli Keamanan T.A 2018 di PolrestabesMakassar .	12 pok	48 pok	+36

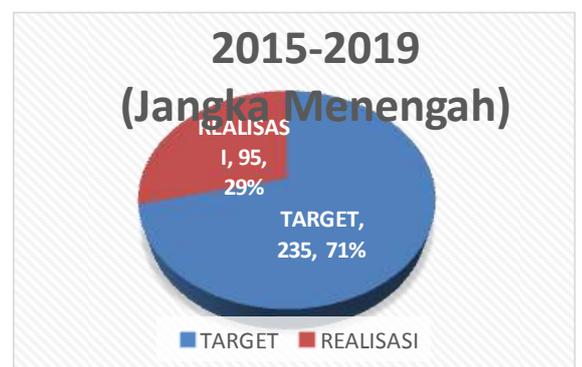
Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah Masyarakat dan kelompok Masyarakat yang sadar dan Peduli Keamanan T.A 2019 di Polrestabes Makassar.

NO	Polsek	Pok sadar Kamtibmas	KET
1	Polsek Ujung Pandang	10	Kelompok
2	Polsek Mariso		
3	Polsek Makassar	8	Kelompok
4	Polsek Mamajang	2	Kelompok
5	Polsek Bontoala	12	Kelompok
6	Polsek Tallo	15	Kelompok
7	Polsek Panakukang		
8	Polsek Biringkanaya		
9	Polsek Tamalate		
10	Polsek Tamalanrea		
11	Polsek Manggala	1	Kelompok
12	Polsek Rappocini		
Jumlah Bhabinkamtibmas		48	Kelompok

Grafik

Jumlah Masyarakat dan kelompok Masyarakat yang sadar dan Peduli Keamanan T.A 2019 di Polrestabes Makassar.



Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah Masyarakat dan Kelompok Masyarakat yang sadar dan peduli keamanan tahun 2019 sebanyak 48 Kelompok dari target yang direncanakan 12 Kelompok Sehingga mengalami Kelebihan Capaian +36 Kelompok Hal ini disebabkan Karena Tingkat kesadaran Masyarakat Atas peduli keamanan cukup banyak sehingga mengalami Plus yang cukup signifikan.

Tabel

jumlah.....

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah Kerjasama keamanan dengan Komponen masyarakat T.A 2019 di Polrestabes Makassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kerjasama keamanan dengan Komponen masyarakat	12 Pok	46 Pok	+34

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah Kerjasama keamanan dengan Komponen masyarakat T.A 2018 di Polrestabes Makassar.

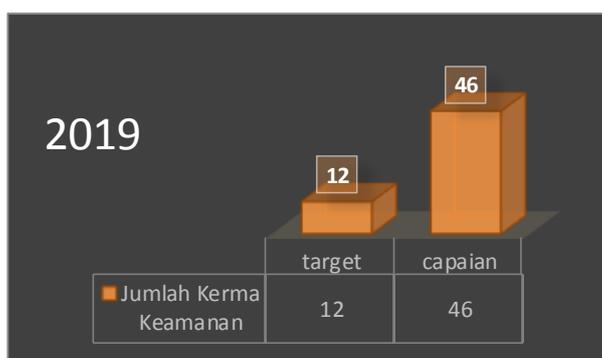
NO	NAMA PT	ALAMAT	KET
1	PT. GLOBAL PRAKASSI	Jl.P.Kemerdekaan	Kelompok
2	PT. Induk Sulmapa kekar	Jl Hertasning	Kelompok
3	PT. Tamesti	Jl.topaz Raya	Kelompok
4	PT.Multi Prestasi	Jl.Sungai Saddang baru	Kelompok
5	PT.Tusa	JL.Pettarani II	Kelompok
6	PT.Benteng Pratama indo	Jl.Pontiku	Kelompok
7	PT.Padma 88	Jl.Vetran selatan	Kelompok
8	PT.Sumber Karya Klin	Jl. Jipang Raya	Kelompok
9	PT.Bravo Satria Perkasa	Jl.A.P Pettarani	Kelompok
10	PT.Maharani Syam	Perum Citra Sudiang	Kelompok
11	PT.Mahakam Kencana I.P	Jl.Syek yusuf	Kelompok
12	PT.Prima Karya Sarana S	Jl.Sungai saddang	Kelompok
13	PT.Glory Sukses makmur	Jl.Sungai saddang	Kelompok
14	PT.Personil Alih Daya	Jl.Slamet Riyadi	Kelompok
15	PT.Kopkardan Mks	Jl.Ahmad Yani	Kelompok
16	PT.cahaya Buana Jaya	Jl.Urip Sumiharjo	Kelompok
17	PT.Panata Yuda	Jl.A.P. Pettarani	Kelompok
18	PT.Cakra Satya Internusa	Jl.Adiyaksa	Kelompok
19	PT.Arahfina Lokananta	Citra sudiang Indah	Kelompok

20	PT.Sembilan Satu-satu	Jl.Sulawesi	Kelompok
21	PT.Bina Karsa Swadaya	Jl.Jendral sudirman	Kelompok
22	PT. Advantage	Jl.Hertasning	Kelompok
23	PT.Cisco M	Jl.Sungai saddang	Kelompok
24	PT.Mitra Perdana Soroako	Komp Graha Indah	Kelompok
25	PT.Ganda Putra Insas	Jl.Cemara	Kelompok
26	PT.Prima Swadarma	Jl.Dr Ratulangi	Kelompok
27	PT.Pattma Indah Interland	Jl.Garuda	Kelompok
28	PT.Putra Makassar Pratam	Ruko Shafira	Kelompok
29	PT.Bina Area Persada	Jl.Ahmad yani	Kelompok
30	PT.Putra Mandiri Perkasa	Komp Griya Alam perma	Kelompok
31	PT.Cyndi ERatama sejati	Jl.Gunung Latimojong	Kelompok
32	PT.Reztechindo mks	Jl.Mirah seruni	Kelompok
33	PT.Swadaya makassar	Jl.Anuang	Kelompok
34	PT.Induk Sulmapa Kekar	Komp Permata Hijau	Kelompok

35	PT.Sandhy Putra Makmur	Jl.AP.Pettarani	Kelompok
36	PT.global Artajaya saburai	Jl.Topaz Raya	Kelompok
37	PT.Kelakar Yusra Abadi	Jl.Urip Sumiharjo	Kelompok
38	PT.Topadatindo	Jl.Danau Mahalona	Kelompok
39	PT.Kinerja Cahaya Abadi	Komp Mangasa permai	Kelompok
40	PT.Korp	Jl.A.P Pettarani	Kelompok
41	PT.Global Second	BTN Dewi Kumala Sari	Kelompok
42	PT.Graha Duta	Jl.A.P Pettarani	Kelompok
43	Ruko Telkom	Jl.G.Latimojong	Kelompok
44	Bank Mayapada	Jl.Vetran Utara	Kelompok
45	Prodia	Jl.WR Mogisidi	Kelompok
46	Bnak Mega Putra	Jl.WR Mogisidi	Kelompok
Kerma Keamanan		46	Kelompok

Grafik

Jumlah Kerjasama keamanan dengan Komponen masyarakat T.A 2019 di Polrestabes Makassar



Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah Kerjasama Keamanan dengan Komponen masyarakat tahun 2019 sebanyak 46

Kelompok dari target yang direncanakan 12 Kelompok Sehingga mengalami Kelebihan Capaian +34 Kelompok Hal ini disebabkan Karena Tingkat kesadaran Hukum Masyarakat Dalam berpartisipasi dalam menjaga stabilitas lingkungan kerja dan pemukiman masyarakat sehingga mengalami Penigkatan kelompok kerja sama keamanan dengan masyarakat.

Tabel

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah kegiatan Operasi Bina waspada Dengan sasaran Kelompok Radikal, agama,Idiology,Kelompok Ekstrim kanan dan kiri Separatisme,aliran sesat

T.A 2019 di PolrestabesMakassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah kegiatan Operasi Bina waspada Dengan sasaran Kelompok Radikal, agama,Idiology,Kelompok Ekstrim kanan dan kiri Separatisme,aliran sesat	4 Giat	32 Giat	+28
		tabel.....	

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah kegiatan Operasi Bina waspada Dengan sasaran Kelompok Radikal, agama,Idiology,Kelompok Ekstrim kanan dan kiri Separatisme,aliran sesat

T.A 2019 di PolrestabesMakassar .

NO	Jenis Giat	Hari/tgl/Bulan	KET
1	Melakukan Sambang dan Binluh Kepada Santri dan Satriawati Pongpes Ulul Albab guna Menangkal Radikalisme dan Terorisme berkembang di Indonesia dan terhadap generasi muda		
2	Melakukan Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Hamzah selaku pengurus Pongpes Daulah islamiah dengan maksud memberikan pemahman agar tidak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
3	Melakukan Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Bustar selaku pengurus Pongpes Daulah islamiah dengan maksud memberikan pemahman agar tidak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
4	Melakukan Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Armadani selaku pengurus Pongpes		

	Hidayahtullah dengan maksud memberikan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
5	Melakukang Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Muchtar Dg Lau selaku pengurus Pompes Hidayahullah dengan maksud memberikan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
6	Melakukan Sambang dan Silaturahmi kepada Ustadz ismail selaku pengurus Ponpes Darul Aman Gombara dengan maksud memberikan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
7	Melakukan Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Abd Rahman, S.H selaku Pengurus From Pembela Islam FPI dengan maksud memberikan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
8	Melakukan Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Agus Salim, S.H selaku Pengurus From Pembela Islam FPI dengan maksud memberikan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
9	Melakukan Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Irwan selaku pengurus Pompes Pompes Daulah Islamiyah Pimpinan Ustad Basri dengan maksud memberikan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi	maksud.....	
10	Melakukan Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Abd Rahman, selaku Pengurus Wahdah islamiah Makassar dengan maksud memberikan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
11	Melakukan Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Ikhwan selaku Pengurus Pengurus Wahdah islamiah Makassar dengan maksud memberikan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
12	Melakukang Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Shidiqselaku pengurus Wahdah islamiah Makassar dengan maksud memberikan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
13	Melakukang Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Drs Arifin Sanusi SH selaku Pengurus Pompes M. Dia Bontoala dengan maksud memberikan binluh kepada Santri/santriawati memberikan agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
14	Melakukang Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Abu Amal selaku Pengurus Front Pembela Islam FPI Makassar dengan maksud memberikan pemahman agar tindak melakukan tindakan		

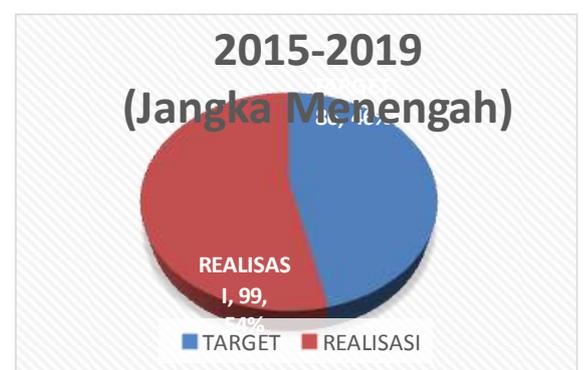
	terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
15	Melakukang Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Drs. Aswar hasan selaku Pengurus Pompes Hidaytullah dengan maksud memberikan binluh agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
16	Melakukan Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Agung Ahmad selaku Pengurus Front Pembela Islam FPI Makassar dengan maksud memberikan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
17	Melakukan Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Muh. Ilham selaku Ex Pegurus hisbuh tharir dengan maksud memberikan binluh agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
18	Melakukang Sambang dan Silaturahmi kepada Ustad Rifai Ahmad selaku Ex Pegurus hisbuh tharir Makassar dengan maksud memberikan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi	pemahaman.....	
19	Melakukang Sambang dan Silaturahmi kepada Santri/ Santriawati Pompes Nahdlal dengan maksud memberikan binluh agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
20	Melakukang Sambang dan Silaturahmi kepada Santri/ Santriawati Pompes Darul ArQam dengan maksud memberikan Penyuluhan dan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
21	Melakukang Sambang dan Silaturahmi kepada Pengurus dan pengajar Pompes Madinah dengan maksud memberikan binluh agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
22	Melakukang Sambang dan Silaturahmi kepada Pengurus dan pengajar Kampus STIBA Ustadz DR. MUH. Yusran, LC, M.H.I dengan maksud memberikan Penyuluhan dan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
23	Melakukan Sambang, Binluh dan Silaturahmi kepada Toga , Tomas, Toda (Kel. Bara-Baraya Selatan) dengan maksud memberikan binluh agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
24	Melakukan Sambang dan ilaturahmi kepada Toga , Tomas, Toda (Kel. Jongaya) dengan maksud memberikan Penyuluhan dan pemahman agar tindak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
25	Melakukang Sambang, Binluh dan Silaturahmi kepada Rahmat Ilham S.Pd Pompes Hidayatullah Pengurus (Kel. Bara-Baraya Selatan) dengan		

	maksud memberikan binluh agar tidak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
26	Melakukang Sambang dan ilaturahmi kepada Ustad Abd Rahman Rukiyah (Wahdah Islamiah) dengan maksud memberikan Penyuluhan dan pemahman agar tidak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
27	Melakukang Sambang, Binluh dan Silaturahmi kepada Komunitas Bentor Vetran Selatan dengan maksud memberikan binluh agar tidak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
28	Melakukang Sambang dan ilaturahmi kepada Ustad Lukman Khalik (Front Pembela Islam FPI) dengan maksud memberikan Penyuluhan dan pemahman agar tidak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi	dan.....	
29	Melakukang Sambang, Binluh dan Silaturahmi kepada Tomas, toga dan toda kel. Sudiang Raya dengan maksud memberikan binluh agar tidak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
30	Melakukang Sambang dan ilaturahmi kepada Para Tukang Bentor pada Komunitas bentor Vetran Selatan dengan maksud memberikan Penyuluhan dan pemahman agar tidak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
31	Melakukang Sambang, Binluh dan Silaturahmi kepada Jamaah Mesjid Jami kerung-keung dengan maksud memberikan binluh agar tidak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
32	Melakukang Sambang dan ilaturahmi kepada Para Tukang Bentor pada Komunitas bentor Vetran Utara dengan maksud memberikan Penyuluhan dan pemahman agar tidak melakukan tindakan terorisme dan radikalisme dan intoleransi		
Jumlah keg ops		32 Giat	

Grafik

Jumlah kegiatan Operasi Bina waspada Dengan sasaran Kelompok Radikal, agama,Idiology,Kelompok Ekstrim kanan dan kiri Separatisme,aliran sesat

T.A 2019 di PolrestabesMakassar .



Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah Kegiatan Operasi Bina Waspada dengan sasaran kelompok radikal, Agama, Idiologi, Kelompok Ekstrim kanan/kiri Separatisme, aliran sesat tahun 2019 sebanyak 32 Giat dari target yang direncanakan 4 Giat Sehingga mengalami Kelebihan Capaian +28 Giat Hal ini disebabkan Karena Banyaknya Kegiatan dilingkungan Masyarakat yang sangat perlu Diadakan Pembinaan untuk mencegah dan menangkal kelompok radikal, Agama, Idiologi, Kelompok Ekstrim kanan/kiri Separatisme .. diadakan.....

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah Kelompok sadar Kamtibmas (FKPM) yang dapat diberdayakan untuk mendukung satgas Ops Polri Kontra Radikal dan dederdekalisasi (Khusus Isis) T.A 2019 di Polrestabes Makassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kelompok sadar Kamtibmas (FKPM) yang dapat diberdayakan untuk mendukung satgas Ops Polri Kontra Radikal dan dederdekalisasi (Khusus Isis) T.A 2019 di Polrestabes Makassar .	12 Kelompok	143	+131

Tabel Indikator Kinerja Utama

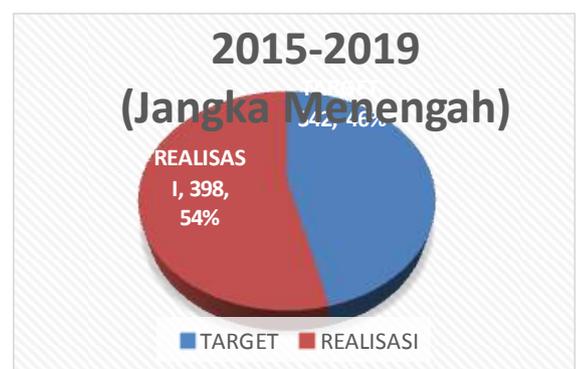
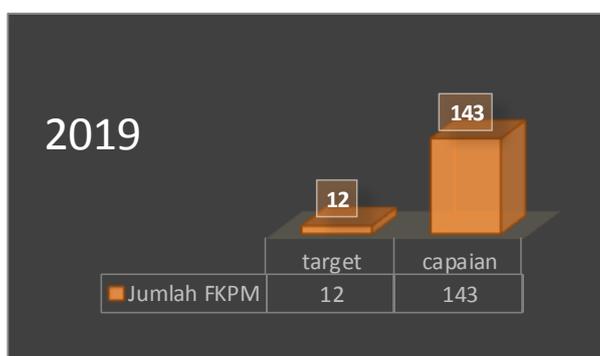
Jumlah Kelompok sadar Kamtibmas (FKPM) yang dapat diberdayakan untuk mendukung satgas Ops Polri Kontra Radikal dan dederdekalisasi (Khusus Isis) T.A 2019 di Polrestabes Makassar .

NO	Polsek	Jumlah FKPM	KET
1	Polsek Ujung Pandang	10	Kelompok
2	Polsek Mariso	9	Kelompok
3	Polsek Makassar	14	Kelompok
4	Polsek Mamajang	13	Kelompok
5	Polsek Bontoala	12	Kelompok
6	Polsek Tallo	15	Kelompok
7	Polsek Panakukang	11	Kelompok
8	Polsek Biringkanaya	7	Kelompok
9	Polsek Tamalate	10	Kelompok
10	Polsek Tamalanrea	6	6Kelompok
11	Polsek Manggala	10	Kelompok
12	Polsek Rappocini	10	-
Jumlah FKPM		143	Kelompok

jumlah.....

Grafik

Jumlah Kelompok sadar Kamtibmas (FKPM) yang dapat diberdayakan untuk mendukung satgas Ops Polri Kontra Radikal dan deredekalisasi (Khusus Isis) T.A 2019 di Polrestabes Makassar .



Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah Kelompok sadar Kamtibmas (FKPM) yang dapat diberdayakan Untukmendukung Satgas Ops Polri Kontra radikal dan deredekalisasi (Khusus ISIS)tahun 2018 sebanyak 143

Kelompok dari target yang direncanakan 12 Kelompok Sehingga mengalami Kelebihan Capaian +131 Kelompok Hal ini disebabkan Karena Tingkat kesadaran Masyarakat Atas peduli keamanan serta Menciptakan forum-forum FKPM cukup banyak sehingga mengalami Plus yang cukup signifikan.

7. Sasaran strategis, Memelihara dan meningkatkan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat agar mampu melindungi seluruh warga masyarakat Indonesia dalam beraktifitas untuk meningkatkan kualitas hidup yang bebas dari ancaman dan gangguan, Dengan indikator capaian kinerja antara lain;

Tabel

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah kegiatan pengaturan,penjagaan patroli dan pengawalan dijalan raya T.A 2019 di Polrestabes Makassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah kegiatan pengaturan,penjagaan patroli dan pengawalan dijalan raya	326Giat	87.478 Giat	+87.152

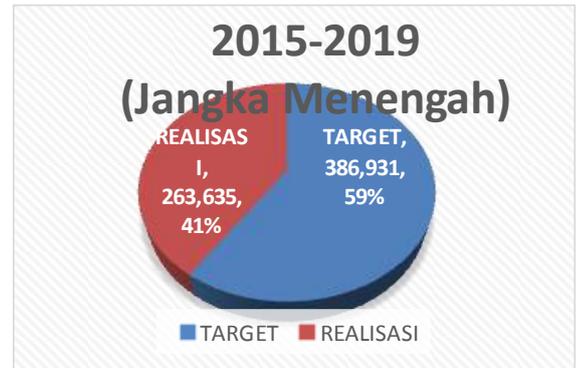
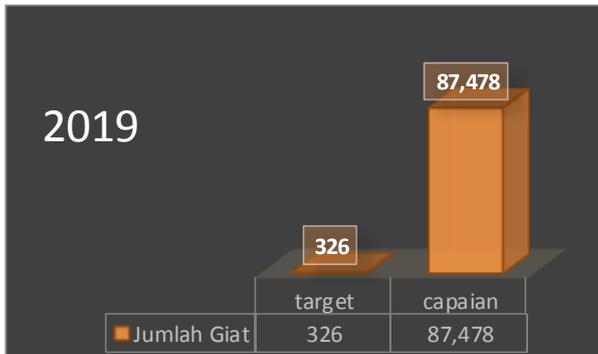
jumlah.....

Jumlah kegiatan pengaturan,penjagaan patroli dan pengawalan dijalan raya T.A 2019 di Polrestabes Makassar .

NO	KEGIATAN	Jumlah	KET
1	Penjagaan Lantas	39.420	Giat
2	Pengaturan Lantas	39.420	Giat
3	Pengawalan	243	Giat
4	Patroli mobil	3.285	Giat
5	Patroli sepeda Motor	5.110	Giat
Jumlah Kegiatan		87.478	Giat

Grafik

Jumlah kegiatan pengaturan,penjagaan patroli dan pengawalan dijalan raya T.A 2019 di Polrestabes Makassar .



Dari penjelasan table dan grafik diatas,dapatdilihat bahwa Jumlah Kegiatan pengaturan penjagaan patroli dan pengawalan dijalan raya selama tahun 2019 sebanyak 87.478 Giat dari target yang direncanakan 326 Giat Sehingga mengalami Kelebihan Capaian +87.152 Giat Hal ini disebabkan Karena Padatnya arus lalu lintas pada jam-jam tertentu sehingga memerlukan kehadiran anggota lintas untuk melakukan pengaturan,penjagaan,pengawalan,serta patroli(baik roda 2 dan roda 4) .

Tabel

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah pengamanan objek vital / objek vital nasional dan VVIP T.A 2019 di PolrestabesMakassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah pengamanan objek vital / objek vital nasional dan VVIP T.A 2018 di Polrestabes Makassar	12 Objek	28 objek	+16

Jumlah pengamanan objek vital / objek vital nasional dan VVIP T.A 2019 di PolrestabesMakassar .

NO	Objek Vital	jml	KET	Alamat
1	BANK PANIN KCU RATULANGI	1	objek	JL. RATUANGI MAKASSAR
2	BANK PANIN KCP TALLO	1	objek	JL. TALLO MAKASSAR
3	BANK PANIN KCP PERMATASARI	1	objek	JL.ALAUDIN MAKASSAR
4	BANK PANIN KCP MAKASA	1	objek	JL. PENGAYOMAN P.SEGAR)
5	BANK PANIN KCP V.UTARA	1	objek	JL. VETERAN UTARA RUKO EK TELKOM
6	BANK PANIN KCP T.PELAJAR	1	objek	JL. TENTARA PELAJAR MAKASSAR
7	BANK PANIN KCP	1	objek	JL. SULAWESI

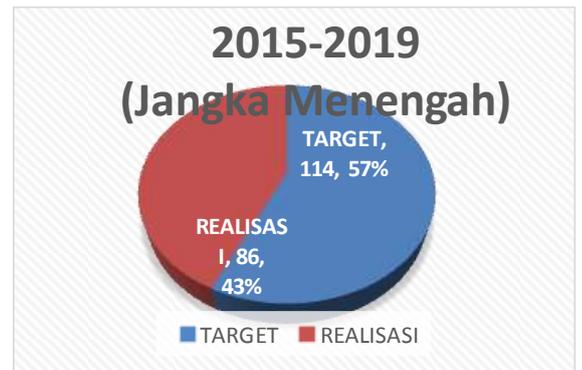
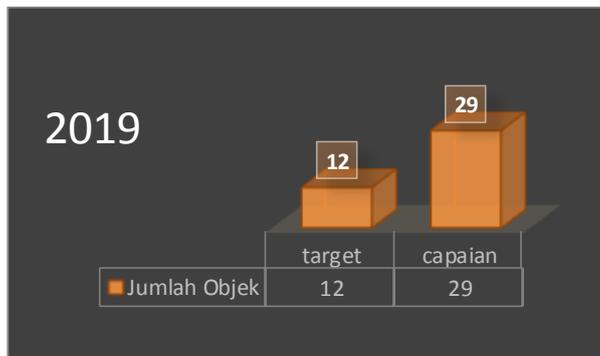
4. Bank.....

	SULAWESI			MAKASSAR
8	BANK PANIN KCP T.BUNGA	1	objek	MALL GTC TANJUNG BUNGA
9	BANK PANIN KCP CENDRAWASI	1	objek	JL. CENDRAWASI MAKASSAR
10	BANK PANIN KCP LATIMOJONG	1	objek	JL. LATIMOJONG RUKO EK TELKOM
11	BANK PANIN KCP S.SADDANG	1	objek	JL. S.SADDANG MAKASSAR
12	BANK PANIN KCP V.SELATAN	1	objek	JL. VETERARAN SELATAN MAKASSAR
13	BNI SYARIAH RATULANGI	1	objek	JL. RATULANGI MAKASSAR
14	PT TOL SEKSI 4	1	objek	JALAN IR SUTAMI
15	BANK MANDIRI DAYA	1	objek	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN MAKASSAR
16	PT TOL SEKSI 4	1	objek	JALAN IR SUTAMI
17	PDAM	1	objek	JL. RATULANGI MAKASSAR
18	BANK MANDIRI SULAWESI	1	objek	JL. SULAWESI MAKASSAR
19	BANK MANDIRI COKRO	1	objek	JL. COKRO AMINOTO MAKASSAR
20	BANK MANDIRI S.RIYADI	1	objek	JL. SLAMET RIYADI MAKASSAR
21	PT TOL SEKSI 4	1	objek	JALAN IR SUTAMI
22	PT TOL SEKSI 4	1	objek	JALAN IR SUTAMI
23	PT TOL SEKSI 4	1	objek	JALAN IR SUTAMI
24	BNI SYARIAH PETARANI	1	objek	JL. A.P.PETARANI
25	BANK CIMB NIAGA	1	objek	JL. AHMAD YANI MAKASSAR
26	BANK CIMB SYARIAH	1	objek	JL. AHMAD YANI MAKASSAR
27	BANK JTRUST A.YANI	1	objek	JL. AHMAD YANI MAKASSAR
28	PT TOL SEKSI 4	1	objek	JALAN IR SUTAMI
	Jumlah Objek	29	objek	

Grafik

Grafik.....

Jumlah pengamanan objek vital / objek vital nasional dan VVIP T.A 2019 di PolrestabesMakassar .



Dari penjelasan table dan grafik diatas,dapat dilihat bahwa Jumlah Pengamanan objek vital / objek vital nasional dan VVIP selama tahun 2018 sebanyak 29 Objek dari target yang direncanakan 12 Objek Sehingga mengalami Kelebihan Capaian +17 Giat Hal ini disebabkan Karena tingginya permintaan lembaga atau instansi untuk dilakukan kerjasama pengamanan untuk menjamin keamanan VVIP.

Tabel Indikator Kinerja Utama

Jumlah Operasi Kepolisian yang menjadi prioritas kebutuhan masyarakat T.A 2019 di PolrestabesMakassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Operasi Kepolisian yang menjadi prioritas kebutuhan masyarakat T.A 2018 di Polrestabes Makassar	5 Operasi kepolisian	7 Operasi kepolisian	2+

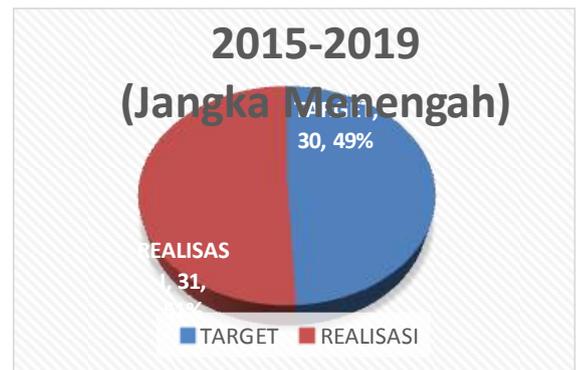
Jumlah Operasi Kepolisian yang menjadi prioritas kebutuhan masyarakat T.A 2019 di PolrestabesMakassar .

NO	Nama Operasi Kepolisian	Jumlah Pers yang terlibat	KET
1	Ops Mantap Brata	1.359	Pers
2	Ops keselamatan	100	Pers
3	Ops Patuh 2019	137	Pers
4	Ops ketupat2019	120	Pers
5	Ops Sikat Lipu 2019	75	Pers
6	Ops Zebra 2018 (kamseltibcarlantas jelang natal)	133	Pers
7	Ops Lilin 2018 (pam natal dan thn baru 2019)	182	Pers
Jumlah Operasi		1.989	PERS

Grafik.....

Grafik

Jumlah Operasi Kepolisian yang menjadi prioritas kebutuhan masyarakat T.A 2019 di PolrestabesMakassar .



Dari penjelasan table dan grafik diatas,dapat dilihat bahwa Jumlah Operasi kepolisian yang menjadi Prioritas kebutuhan masyarakat selama tahun 2019 sebanyak 7Ops Kepolisian dari target yang direncanakan 5 Ops Kepolisian Sehingga mengalami Kelebihan Capaian +2 Ops Kepolisian Hal ini disebabkan Karenadipandang perlu Oleh satuan atas untuk mencegah serta menindak para pelaku criminal sesuai dengan sasaran dan target operasi.

Tabel Indikator Kinerja Utama

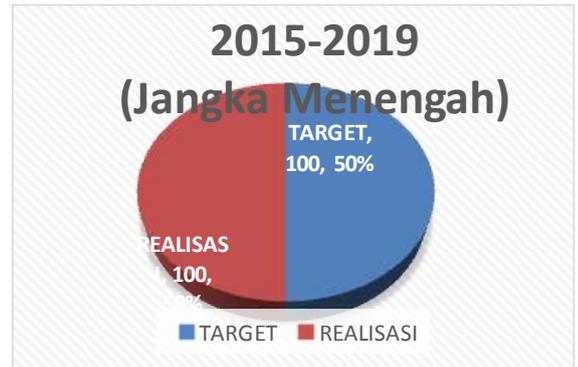
Penigkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat dibidang lalu lintas T.A 2018 di PolrestabesMakassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Penigkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat dibidang lalu lintas T.A 2019 di PolrestabesMakassar .	100 %	100%	100%

Penigkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat dibidang lalu lintas T.A 2018 di PolrestabesMakassar .

NO	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	KET
1	Dikmas Lantas		
	Hasil kegiatan Pembinaan terhadap pelaku aksi balapan liar / kebut-kebutan oleh Kasat Lantas di ruangan Kasat Lantas	1	giat
G	Hasil penyuluhan tertib lalu lintas terhadap anggota Club	1	giat
r	Outomotive pencinta tertib berlalu lintas Celebes Car Community		
a	Makassar di Mall GTC Makassar yang di ikuti 50 Orang		
f	Hasil kegiatan Penyuluhan / Sosialisasi tertib lalu lintas terhadap	1	giat
i	Comunitas Pecinta Tertib Lalu lintas keluarga besar Zusuki Ertiga		
k	Hasil pendekatan secara dini kepada TK Pertiwi sebagai pelopor	1	giat
P	keselamatan berlalu lintas pada kegiatan Police Go To School yang		
e	dihadiri sebanyak 50 Orang Siswa-siswi		
n	Hasil kegiatan Open House TK Bhayangkari dan TK Brimob di	1	giat
i	Mapolrestabes Makassar bekerja sama dengan Astra Spd Motor yang		
n	dihadiri 50 Orang Siswa-Siswi		
g	Hasil kegiatan Polisi Sahabat Anak Sat Lantas Polrestabes Makassar	1	giat
k	bekerja sama dengan Diknas Kota Makassar melaksanakan		
a	pengenalan rambu dan marka jalan secara dini kepada murid TK		
t	Bhayangkari yang di hadiri sebanyak 50 Murid.		
a	Kasat Lantas Polrestabes Makassar memberikan Kuliah Umum	1	giat
n	kepada mahasiswa UMI peserta KKN di Aula Mappaoudang yang		
p	dihadiri 90 Orang Mahasiswa		
e	Kasat Lantas Polrestabes Makassar memberikan penyuluhan tertib	1	giat
l	lalu lintas kepada pesonil Club Sepeda Motor pecinta tertib lalu lintas		
a	di Platun Bilyard Makassar yang dihadiri 52 orang		
y	Hasil kegiatan penyuluhan terhadap murid TK Bhayangkari Tallo	1	giat
a	dengan memperkenalkan rambu / marka jalan pada taman lalu lintas		
n	sebanyak 70 Orang anak		
a	Hasil kegiatan Open House TK Pertiwi di Mako Sat Lantas	1	giat
n	Polrestabes Makassar yang dihadiri 25 Orang anak		
a	Hasil kegiatan Open House TK Ai'BinaPolisi di Mako Sat Lantas	1	giat
n	Polrestabes Makassar yang di hadiri sebanyak 25 Murid		
a	Hasil kegiatan Open House TK / SD Filadelfia di Mako Sat Lantas	1	giat
n	Polrestabes Makassar yang di hadiri sebanyak 75 Murid		
k	Kasat Lantas Polrestabes Makassar memberikan memberikan	1	giat
e	penyuluhan tertib lalu lintas kepada anggota Yamaha V-One Club se		
a	Sulselbar sebanyak 75 orang		
m	Unit Dikyasa Sat lantas Melaksanakan kegiatan pengarahan kepada	1	giat
a	Guru PKN tingkat SLTP se kota Makassar tentang		
n	pengimplementasian pendidikan Lalu lintas pada bidang studi PKN		
a	Sat lantas Polrestabes Makassar bekerjasama dengan Mahasiswa	1	giat
n	Fakultas Hukum Unhas memberikan penyuluhan kepada 136 orang		
d	siswa/siswa SMA negeri 16 dan 18 Makassar		
a	Hasil Penyuluhan kepada 30 orang peserta Claim Asuransi Garda	1	giat
n	Oto pada tanggal 21 dan 22 April 2014 di kantor asuransi garda oto		
s	jalan DR. Ratulangi Makassar		
e	Personil Unit Dikyasa Sat Lantas Polrestabes Makassar	1	giat
s	melaksanakan penyuluhan tertib berlalu lintas terhadap Siswa / Siswi		
e	SMK Negeri 2 Makassar yang di hadiri 83 Orang		
s	Personil Unit Dikyasa Sat Lantas Polrestabes Makassar	1	giat
e	melaksanakan penyuluhan tertib berlalu lintas kepada karyawan dan		
s	karyawati perusahaan Asusransi ACC di aula kantor Asuransi ACC		
e	Jl. Ratulangi di hadiri 30 orang		
s	Sat lantas Polrestabes Makassar melaksanakan Open House di	1	giat
e	Mapolrestabes terhadap siswa / siswi TK Bimba Aimeo Makassar		
s	dan dilanjutkan kunjungan ke Benteng Routerdam Makassar di hadiri		
e	50 orang		
s	Kasat Lantas bersama Personil Sat Lantas Polrestabes Makassar	1	giat

lamatan masyarakat dibidang lalu lintas T.A 2019 di Polrestabes Makassar .



Dari penjelasan table dan grafik diatas,dapat dilihat bahwa Jumlah Penigkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat dibidang lalu lintas selama tahun 2019 sebanyak 100% dari target yang direncanakan 100%dengan demikian target dan sasaran sudah sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan namun untuk tahun yang akan datang diupayakan untuk meningkatkan pelayanan keamanan dan keselamatan dibidang lalu lintas semaksimal mungkin di wilayah hukum polrestabes makassar.

- Sasaran strategis, Terciptanya rasa aman terhadap kejahatan konvensional,kejahatan transnasional, kejahatan terhadap kekayaan negara dan kejahatan yang berimplikasi kontinjensi, Dengan indikator capaian kinerja antara lain;

Tabel

Tabel Indikator Kinerja Utama

Persentase pengungkapan tindak pidana Konvensional T.A 2019 di Polrestabes Makassar .

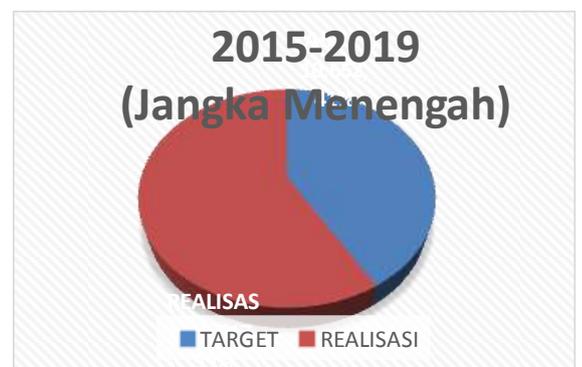
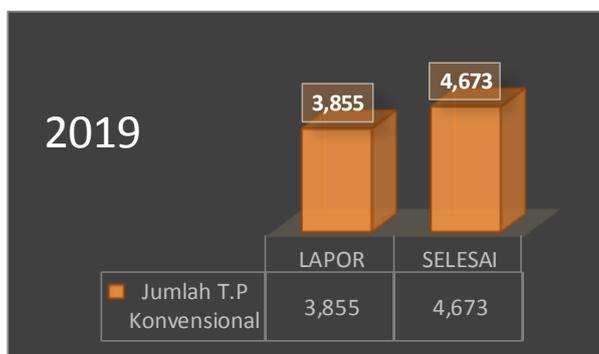
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengungkapan tindak pidana Konvensional T.A 2019 di Polrestabes Makassar .	90%	121%	+31%

Persentase pengungkapan tindak pidana Konvensional T.A 2019 di Polre: Persentase.....

NO	kasus	LAPOR	SELESAI	KET
1	Restabes			
	Lapor	900	536	Kasus
2	Polsek Jajaran			
	1. UJUNG PANDANG	157	230	Kasus
	2. MARISO	196	247	Kasus
	3. MAKASSAR	252	288	Kasus
	4. MAMAJANG	146	228	Kasus
	5. BONTOALA	96	181	Kasus
	6. TALLO	353	589	Kasus
	7. PANAKUKANG	356	550	Kasus
	8. BIRINGKANAYA	207	345	Kasus
	9. RAPPOCINI	313	394	Kasus
	10. MANGGALA	173	230	Kasus
	11. TAMALATE	413	493	Kasus
	12. TAMALANREA	293	362	Kasus
	Jumlah Kasus	3.855	4.673	Kasus

Grafik

Persentase pengungkapan tindak pidana Konvensional T.A 2019 di PolrestabesMakassar .



Dari penjelasan table dan grafik diatas,dapatdilihat bahwa Jumlah Persentase pengungkapan tindak pidana konvensional selama tahun 2019 sebanyak Lapor 3.855 Kasus, Selesai 4.673 Kasus dari target yang direncanakan 90%,Selisih antara lapor dan selesai disebabkan karena tunggakan perkara tahun sebelumnya yang diselesaikan pada tahun berjalan.

Tabel

Tabel Indikator Kinerja Utama

Penyelidikan dan Penyidikan tindak pidana kewilayahanT.A 2019 di PolrestabesMakassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Penyelidikan dan Penyidikan tindak pidana kewilayahanT.A 2019 di PolrestabesMakassar .	1.700 Kasus	3.855Kasus	+2.155 Kasus

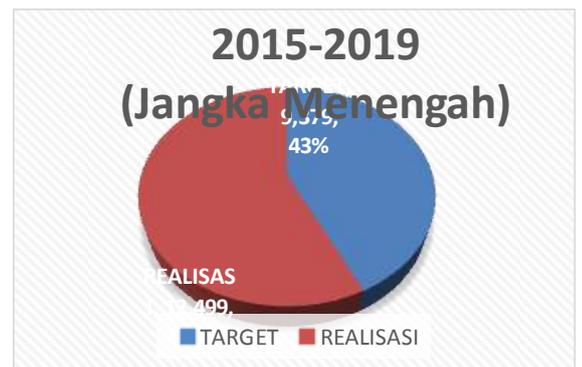
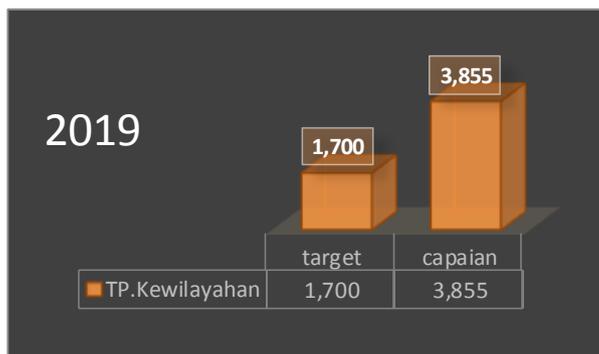
Penyelidikan.....

Penyelidikan dan Penyidikan tindak pidana kewilayahanT.A 2019 di PolrestabesMakassar .

NO	kasus	LAPOR	SELESAI	KET
1	Restabes			
	Lapor	900	536	Kasus
2	Polsek Jajaran			
	13. UJUNG PANDANG	157	230	Kasus
	14. MARISO	196	247	Kasus
	15. MAKASSAR	252	288	Kasus
	16. MAMAJANG	146	228	Kasus
	17. BONTOALA	96	181	Kasus
	18. TALLO	353	589	Kasus
	19. PANAKUKANG	356	550	Kasus
	20. BIRINGKANAYA	207	345	Kasus
	21. RAPPOCINI	313	394	Kasus
	22. MANGGALA	173	230	Kasus
	23. TAMALATE	413	493	Kasus
	24. TAMALANREA	293	362	Kasus
	Jumlah Kasus	10.976	3.855	Kasus

Grafik

Penyelidikan dan Penyidikan tindak pidana kewilayahanT.A 2019 di PolrestabesMakassar .



Dari penjelasan table dan grafik diatas,dapat dilihat bahwa Jumlah penyelidikan dan Penyidikan tindak pidana kewilayahan selama tahun 2019 Kasus

selesai sebanyak 3.855 Kasus dari yang ditargetkan yaitu 1.700, sehingga mengalami +2.155 dikarenakan kemampuan anggota dalam hal pengungkapan dan penyidikan kasus sangat tinggi akibat banyaknya laporan Polisi yang memenuhi unsur tindak pidana, **dan ada beberapa Polsek yang paling banyak menyelesaikan kasus yaitu ada 3 Polsek diantaranya Polsek Tallo 589 Kasus, Polsek Panakukang 550 kasus, Polsek Tamalate 493 kasus.**

Tabel

Tabel.....

Tabel Indikator Kinerja Utama

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Korupsi T.A 2019 di Polrestabes Makassar .

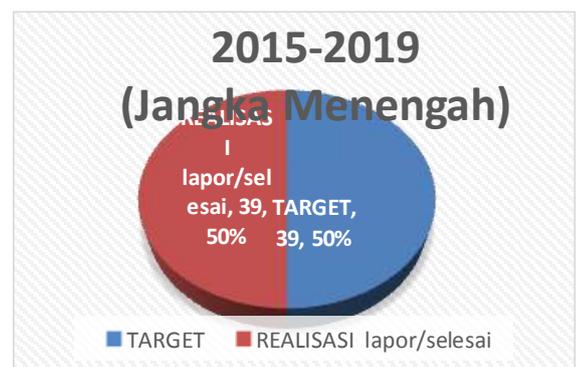
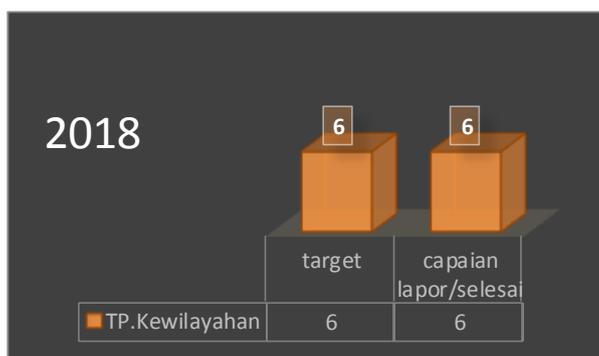
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Hasil Penyelesaian Tindak Pidana Korupsi T.A 2019 di Polrestabes Makassar	100 %	100 %	100 %

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Korupsi T.A 2019 di Polrestabes Makassar .

NO	kasus	Jumlah	KET
1	Restabes		
	Lapor	6	Kasus
	Selesai	6	Kasus
Jumlah Kasus Lapor		6	Kasus
Jumlah Kasus selesai (p21)		6	Kasus

Grafik

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Korupsi T.A 2019 di Polrestabes Makassar .



Dari penjelasan table dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah Penyelesaian Tindak pidana Korupsi selama tahun 2019 Kasus selesai sebanyak Laporan 4 Kasus Selesai 6 kasus dari yang ditargetkan yaitu 6 kasus, sehingga kasus

disidik tercapai dikarenakan banyaknya penyalahgunaan wewenang dan tanggung jawab di instansi pemerintah khususnya dalam wilayah hukum Polrestabes Makassar.

Tabel Indikator Kinerja Utama

Persentase Tindak Pidana NarkobaT.A 2018 di PolrestabesMakassar .

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Hasil penanganan Tindak Pidana NarkobaT.A 2018 di Polrestabes Makassar .	24 Kasus	468 Kasus	+444 Kasus

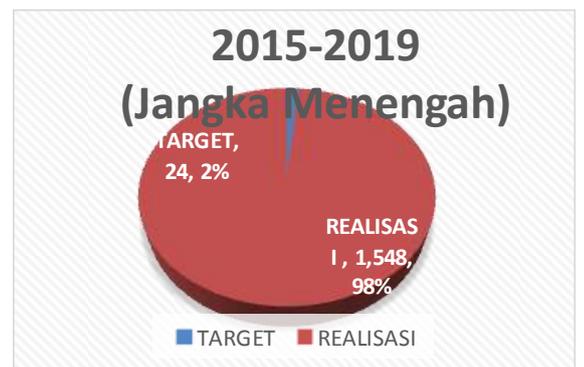
Persentase.....

Persentase Tindak Pidana NarkobaT.A 2019 di Polrestabes Makassar .

NO	kasus	LAPOR	SELESAI	KET
1	Restabes			
	Lapor	469	468	Kasus
	Jumlah Kasus	469	468	Kasus

Grafik

Persentase Tindak Pidana NarkobaT.A 2019 di PolrestabesMakassar .



Dari penjelasan table dan grafik diatas,dapatdilihat bahwa Jumlah persentase Tindak Pidana Narkoba selama tahun 2018 Kasus selesai sebanyak Lapor 469 Kasus Selesai 468 kasus dari yang ditargetkan yaitu 24 kasus,sehingga mengalami +444 Penyelesaian Kasus dikarenakan tingginya pengungkapan serta penangkapan para pengguna dan pengedar narkoba yang ada diwilayah kota makassar yang dapat merusak generasi muda serta yang tidak menutup kemungkinan digunakan oleh para pelaku kejahatan lainnya.

B. AkuntabilitasKeuangan

B. Akuntabilitas.....

1. Program DukunganManajemendanPelaksanaanTugasTeknisLainnyaPolri.

- a. Pagu Rp. 137.244.685.000,-
- b. Terserapsebesar Rp.164.578.712.967,- (119,92%)
- c. SisaPagu Rp – 27.334.027.967,- (19,92%)

tabel

Rekapitulasi data Penyerapan anggaran Per jenis belanja

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
1	B. Pegawai	136.416.766.000	163.750.793.967	120	-27.334.027.967	20.0
2	B. Barang	827.919.000	827.918.535	99.9	465	1

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas teknis lainnya Polri, untuk belanja pegawai mengalami Minus 27.334.027.967,- dikarenakan mutasi keluar,masuk di polrestabes makassar sehingga mengalami Minus yang cukup signifikan, dan belanja barang untuk program ini 99,9% dikarenakan Biaya Telepon Sisa Sebanyak Rp. 465 dikarenakan realisasi sdh sesuai dengan kebutuhan.

Menindak lanjuti permasalahan tersebut Polrestabes Makassar sudah melakukan revisi pagu khususnya pagu minus belanja pegawai.

Usulan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut pada tahun anggaran berikutnya diharapkan untuk belanja pegawai revisi pagu minus dilaksanakan secara serentak oleh seluruh satker di Kanwil setempat.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri.

- a) Pagu Rp. 9.726.204.000,-
- b) Terserap sebesar Rp. 9.566.062.295,- (98.35%)
- c) Sisa Pagu Rp. 160.141.741,- (1.65%)

dengan rincian Pagu dan Realisasi Belanja sebagai berikut;

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
1	B. Barang	9.726.204.000	9.566.062.295	98.35	160.141.741	1.65
2	B. Modal	0	0	0	0	0

Program peningkatan sarana dan prasarana aparat Polri yang hanya belanja barang namun mengalami sisa sebesar 160.141.741,- dengan rincian Biaya Listrik sisa anggaran Rp. 150.132.651,- serta anggaran air dan gas dengan sisa anggaran Rp. 10.009.090,-

3. Program.....

3. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Polri.

- a) Pagu sebesar Rp. 179.545.000,-
- b) Terserap sebesar Rp. 179.545.000,- (100%)
- c) Sisa Pagu Rp. NIHIL

dengan rincian jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
1	B. Barang	179.545.000	179.545.000	100	NIHIL	0
2	B. Modal	0	0	0	0	0

Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Polri, tidak mengalami sisa sehingga terserap habis.

4. Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban.

- a) Pagu sebesar Rp. 2,637,546,000,-
- b) Terserap sebesar Rp. 2,637,546,000,- (100%)
- c) Sisa Pagu Rp. NIHIL

dengan rincian realisasi per jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
1	B. Barang	2,637,546,000	2,637,546,000	100	NIHIL	0
2	B. Modal	0	0	0	0	0

Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban yang Dilaksanakan Satuan Intelkam Polrestabes Makassar tidak mengalami sisa sehingga anggarannya terserap habis.

5. Program Pemberdayaan Potensi Keamanan.

- a) Pagu sebesar Rp.3.109.897.000,-
b) Terserap sebesar Rp.3.109.897.000,-(100%)
c) Sisa Pagu Rp.0,- (0%)

dengan rincian realisasi perjenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
1	B. Barang	3.109.897.000	3.109.897.000	100	0	0
2.	B. Modal	0	0	0	0	0

Program Pemberdayaan Potensi Keamanan dilaksanakan oleh Sat Binmas Polrestabes Makassar yang semua anggarannya terserap habis atau 100 %

6. program.....

6. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.

- a) Pagu sebesar Rp.25.178.809.000,-
b) Terserap sebesar Rp. 25.178.809.000,- (100%)
c) Sisa Pagu Rp. 0,-(0%)

dengan rincian realisasi perjenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
2	B. Barang	25.178.809.000	25.178.809.000	100	NIHIL	0
3.	B. Modal	0	0	0	0	0

Program Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat anggrannya terserap habis atau 100%

7. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.

- a) Pagu sebesar Rp.11.029.974.000,-
b) Terserap sebesar (%) Rp. 11.029.974.000,- (100%)
c) Sisa Pagu Rp. NIHIL (0%)

dengan rincian realisasi perjenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
1	B. Barang	11.029.974.000	11.029.974.000	100	NIHIL	0

Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana tidak mengalami sisa sehingga anggarannya terserap habis atau 100%

8 . Program Pengembangan Hukum Kepolisian

- a) Pagu sebesar Rp.22.000.000,-
- b) Terserap sebesar (%) Rp. 22.000.000,- (100%)
- c) Sisa Pagu Rp. NIHIL (0%)

dengan rincian realisasi perjenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
1	B. Barang	22.000.000	22.000.000	100	NIHIL	0

Pagu dan realisasi Anggaran Polrestabes Makassar TA.2019 berdas pagu.....

Sub Satker adalah sbb :

NO	SUB SATKER	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	SISA (RP)	%
1	Polrestabes mksr				
a	Bag Ops	14.628.553.000	14.628.553.000	-	100.00%
b	Bag Sumda	10.371.227.000	10.211.085.259	160.141.741	98,4%
c	Bag Ren	145.326.000	145.326.000	-	100.00%
d	Sat IntelKam	1.884.466.000	1.884.466.000	-	100.00%
e	Sat Reskrim	4.205.341.000	4.205.341.000	-	100.00%
f	Sat Res Narkoba	2.394.131.000	2.394.131.000	-	100.00%
g	Sat Lantas	1.853.854.000	1.853.854.000	-	100.00%
h	Sat Sabhara	1.098.062.000	1.098.062.000	-	100.00%
i	Sat Binmas	1.027.683.000	1.027.683.000	-	100.00%
j	Sat Tahti	1.087.860.000	1.087.860.000	-	100.00%
k	Siwas	76.198.000	76.198.000	-	100.00%
l	Si Propam	103.347.000	103.347.000	-	100.00%
m	Si Keu	136.467.146.000	163.821.934.432	- 27.334.027.967	120.0%
n	Sitipol	15.000.000	15.000.000	-	100.00%
o	SPKT	28.178.000	28.178.000	-	100.00%
p	Sium	660.000.000	660.000.000	-	100.00%
2	POLSEK				
a	Ujung Pandang	1.066.707.000	1.066.707.000	-	100.00%
b	Mariso	1.076.069.000	1.076.069.000	-	100.00%

c	Makassar	1.129.907.000	1.129.907.000	-	100.00%
d	Mamajang	1.126.117.000	1.126.117.000	-	100.00%
e	Bontoala	1.142.067.000	1.142.067.000	-	100.00%
f	Tallo	1.144.567.000	1.144.567.000	-	100.00%
g	Panakukang	1.002.877.000	1.002.877.000	-	100.00%
h	Manggala	1.040.047.000	1.040.047.000	-	100.00%
l	Biringkanaya	1.091.167.000	1.091.167.000	-	100.00%
j	Tamalanrea	1.050.907.000	1.050.907.000	-	100.00%
k	Tamalate	1.261.689.000	1.261.689.000	-	100.00%
l	Rappocini	990.167.000	990.167.000	-	100.00%
JUMLAH		189.128.660.000	216,302,546,226	- 27.173.886.226	114.37%

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

1. *Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri meliputi:*

- a. Kegiatan dukungan operasional pertahanan dan keamanan dengan sub kegiatan menyelenggarakan humas dengan tingkat pencapaian 100%
- b. Kegiatan Dukungan pelayanan internal perkantoran Polri dengan sub kegiatan Pembayaran Gaji dan tunjangan akumulasi tingkat pencapaian mencapai 120,04 %
- c. Kegiatan Operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan sub kegiatan biaya telepon, pengadaan peralatan / perlengkapan kantor polres dan polsek, yang semuanya terserap 100% kecuali pada kegiatan pembayaran biaya telepon mengalami sisa yaitu sebesar Rp 465,00- dikarenakan dana tersebut sudah mencukupi untuk pembayaran telepon selama 1 tahun anggaran.
- d. Kegiatan dukungan operasional pertahanan dan keamanan dengan sub kegiatan Penyusunan program, anggaran, dan rencana kerja, Pengadaan makan/ minum Penambah daya tahan tubuh/ uang makan PNS, penyelenggaraan humas, kegiatan pembinaan, kegiatan Urdokkespoliklinik/ obat-obatan, honorarium sai/sakpa/simak/smap/pengelolaan keuangan kesemuanya dapat dilaksanakan sesuai target yang direncanakan (100 %) sehingga dapat mendukung dan terlaksananya tugas pembinaan dan operasional Polrestabes Makassar tanpa ada hambatan dengan capaian 100%.
- e. Kegiatan dukungan operasional pertahanan dan keamanan dengan sub kegiatan Quick wins kesemuanya dapat dilaksanakan sesuai target yang direncanakan (100 %) sehingga dapat mendukung dan terlaksananya tugas pembinaan dan operasional Polrestabes Makassar tanpa ada hambatan dengan capaian 100%.

Program Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Polri yang terdiri dari 5 kegiatan dan 12 sub kegiatan, dari akumulasi capaian 5 kegiatan diperoleh capaian 119, 92%

2. *Program Peningkatan sarana prasarana aparatur Polri meliputi :*

- a. Kegiatan dukungan peralatan Kantor dengan sub kegiatan pengadaan laptop operator RKA-K/L dengan capaian 100%
- b. Kegiatan dukungan operasional dan pemeliharaan kantor dengan sub kegiatan pemeliharaan gedung kantor polres dan polsek, pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4/6/10 polres dan polsek, pemeliharaan kendaraan bermotor roda 2 polres dan polsek, pemeliharaan peralatan fungsional polres, biaya listrik, biaya air dan gas, pengadaan BMP, perbaikan peralatan kantor polres dan polsek yang semuanya terserap 100%, kecuali pada kegiatan pembayaran biaya listrik mengalami sisa sebesar Rp 150.132.651 dan kegiatan pembayaran biaya air dan gas mengalami sisa sebesar Rp 10.009.090 dikarenakan dana tersebut sudah mencukupi untuk 1 tahun anggaran.
- c. Kegiatan dukungan operasional pertahanan dan keamanan dengan sub kegiatan Pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4/6/10 Polres, pemeliharaan kendaraan bermotor roda 2 polres, pemeliharaan peralatan fungsional polres, pengadaan BMP, pemeliharaan peralatankantor polres dan polsek, bmp fungsi lintas (PNBP) kesemuanya dapat dilaksanakan sesuai target yang direncanakan (100 %) sehingga dapat mendukung dan terlaksananya tugas operasional polrestabes Makassar tanpa ada hambatan dengancapaian 100%

Program *Peningkatan sarana prasarana aparatur Polri* yang terdiri dari 3 kegiatan dan 21 sub kegiatan, dari akumulasi capaian kegiatan dengan anggaran Rp. 9.726.204.000 diperoleh capaian dengan realisasi Rp 9.556.062.259 ,-atau 98,35 % dan sisa pagu sebesar | program.....
1,65 %

3. *Program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur polri* meliputi kegiatan dukungan operasional pertahanan dan keamanan dengan sub kegiatan Quick Wins, Penegakan Hukum Anggota/ PnsPolri (Sidang Disiplin/ Kode Etik), Menyelenggarakan Pengamanan Kepolisian, Kegiatan Pembinaan Provos, pengadaan bahan makanan dan pemeliharaan tahanan polres, Penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan, Quick wins yang semuanya terserap 100%

Program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur polri yang terdiri dari 5 kegiatan dan 7 sub kegiatan diperoleh capaian 100%

4. *Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban yang meliputi :*
 - a. Dukungan operasional pertahanan dan keamanan dengan sub kegiatan Honor PNBP, pengadaan peralatan/ perlengkapan kantor polres dan polsek, dukungan operasional satker polres dan polsek, yang capaiannya mencapai 100%
 - b. Kegiatan dukungan operasional pertahanan dan keamanan dengan sub kegiatan Pendataan dan pengawasan pelaku tindak pidana polres dengan capaian 100 %
 - c. Kegiatan dukungan operasional pertahanan dan keamanan dengan sub kegiatan Strategi keamanan dan ketertiban bidang politik, deteksi/ deteksi aksi polres dan polsek, lidik taktis intel polres dan polsek, pembentukan jaringan intelijen polres, pembinaan intelijen polres, pengamanan intelijen polres, penggalangan intelijen sasaran perorangan polres dengan tingkat capaian 100%
 - d. Kegiatan dukungan operasional pertahanan dan keamanan dengan sub kegiatan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Ekonomi, Deteksi/ Deteksi Aksi Polres dan Polsek, lidik taktis intel polres dan polsek, Pembentukan Jaringan Intelijen Polres, Pembinaan Intelijen Polres, Pengamanan Intelijen Polres, Penggalangan Intelijen Sasaran Perorangan Polres yang semuanya tercapai dengan tingkat capaian 100%.

- e. Kegiatan Dukungan Operasional pertahanan dan keamanan dengan sub kegiatan Strategi keamanan dan ketertiban Bidang Sosial Budaya, Deteksi/ Deteksi Aksi Polres dan Polsek, lidik taktis intel polres dan polsek, Pembentukan Jaringan Intelijen Polres, Pembinaan Intelijen Polres, Pengamanan Intelijen Polres, Penggalangan Intelijen Sasaran Perorangan Polres yang semuanya tercapai dengan tingkat capaian 100%.
- f. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan sub kegiatan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Keamanan Negara, Pendataan dan Pengawasan Pelaku Tindak Pidana Polres, Pendataan dan Pengawasan Orang Asing Polres, Quick Wins, Deteksi/ Deteksi Aksi Polres dan Polsek, lidik taktis intel polres dan polsek, Pembentukan Jaringan Intelijen Polres, Pembinaan Intelijen Polres, Pengamanan Intelijen Polres, Penggalangan Intelijen Sasaran Perorangan Polres yang semuanya tercapai dengan tingkat capaian 100%.

Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban yang terdiri 6 kegiatan dan 40 sub kegiatan, dari akumulasi capaian 40 sub kegiatan diperoleh capaian 100%

5. *Program Pemberdayaan Potensi Keamanan* yang kegiatannya meliputi:

- a. Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan sub Kegiatan Pertemuan kemitraan Polisi dan Masyarakat Polres dan Polsek, Operasional Bhabinkamtibmas, Operasi Binmas, Focus Grup Discussion (FGD) dan Quick Wins yang semuanya dapat dilaksanakan sesuai target capaian mencapai 100%
- b. Dukungan operasional pertahanan dan keamanan dengan sub kegiatan Operasional Bhabinkamtibmas dengan capaian 100% sehingga peran Operasi..... menanggulangi gangguan Kamtibmas dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku semakin meningkat.

Program Pemberdayaan Potensi Keamanan yang terdiri dari 2 kegiatan dan 7 sub kegiatan, dari akumulasi capaian 7 sub kegiatan diperoleh capaian 100%

6. *Program Pemeliharaan Kamtibmas* , yang meliputi:

- a. Kegiatan Dukungan Operasional dan Pemeliharaan Kantor dengan sub kegiatan Dukopsnal Polres dan Polsek yang semuanya tercapai 100%
- b. Kegiatan Dukungan operasional Pertahanan dan Keamanan dengan sub Kegiatan Penyusunan program, Anggaran dan Rencana Kerja, Penyusunan Evaluasi LKIP, Rapat-Rapat Koordinasi/ Kerja/ Dinas/ Pimpinan Kelompok Kerja/ Konsultasi, pembinaan system dan manajemen, Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan, operasional dan pemeliharaan jaringan system informasi, Ulp Non Organik/ Jaga Fungsi Polres dan Polsek, Sentra Pelayanan Kepolisian, Tindak pidana Umum Polres, penyusunan perjanjian kinerja semuanya tercapai 100%
- c. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan sub kegiatan Quick wins semuanya tercapai 100%
- d. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan sub kegiatan Menyelenggarakan Pengaturan Pengawasan dan Patroli Polsek (PNBP), Pengendalian Massa, Menyelenggarakan Pengaturan Pengawasan dan Patroli Polres (PNBP) semuanya tercapai 100%
- e. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan Sub Kegiatan Bantuan pelayanan masyarakat semuanya tercapai 100 %
- f. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan Sub Kegiatan Honor PNBP, Biaya Listrik, Pengawasan dan Pembinaan, Menyelenggarakan Operasi Kepolisian, Menyelenggarakan Pengaturan Pengawasan dan Patroli Lintas

Polres (PNBP) dan Polsek (PNBP), Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, Penyelidikan dan Penyidikan Laka Lantas di Polres, semuanya tercapai 100% kecuali pada kegiatan pembayaran Biaya Listrik satpas mengalami mines anggaran sebesar Rp – 4.125.838 dikarenakan kelebihan biaya pembayaran yang meningkat selama 1 tahun

- g. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan sub Kegiatan Operasi terpusat lilin, operasi terpusat ketupat semuanya tercapai 100%
- h. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan sub Kegiatan Operasi Mantap Brata (pemilu 2019) tercapai 100 %.

Program Pemeliharaan Kamtibmas yang terdiri dari 8 kegiatan dan 29 sub kegiatan dengan akumulasi capaian 29 sub kegiatan 100%

7. *Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana yang Meliputi :*

- a. Kegiatan Dukungan Operasional pertahanan dan keamanan dengan sub kegiatan Penyelenggaraan Identifikasi Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana dengan capaian 100%
- b. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan Sub Kegiatan Tindak Pidana Umum Polres dan Polsek, Tindak Pidana yang Melibatkan Perempuan dan Anak, Quick Wins dengan capaian 100%
- c. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan Sub Kegiatan Tindak Pidana Umum Polres dengan capaian 100%
- d. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan Sub Kegiatan Pemeriksaan Visum Luar dengan capaian 100%
- e. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan Sub Kegiatan Pemeriksaan Visum dalam dengan capaian 100%
- f. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan Sub Kegiatan Pengadaan Bahan Makanan dan Perawatan Tahanan Polres dan Polsek dengan capaian 100%
- g. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan Sub Kegiatan Tindak Pidana Narkoba dengan capaian 100%
- h. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan Sub Kegiatan Tindak Pidana Narkoba (PN) dengan capaian 100%
- i. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan Sub Kegiatan Tindak Pidana Korupsi dengan capaian 100%
- j. Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan Sub Kegiatan Tindak Pidana Korupsi (PN) dengan capaian 100%

Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak pidana yang terdiri dari 10 kegiatan dan 14 sub kegiatan dengan akumulasi capaian 13 sub kegiatan 100%

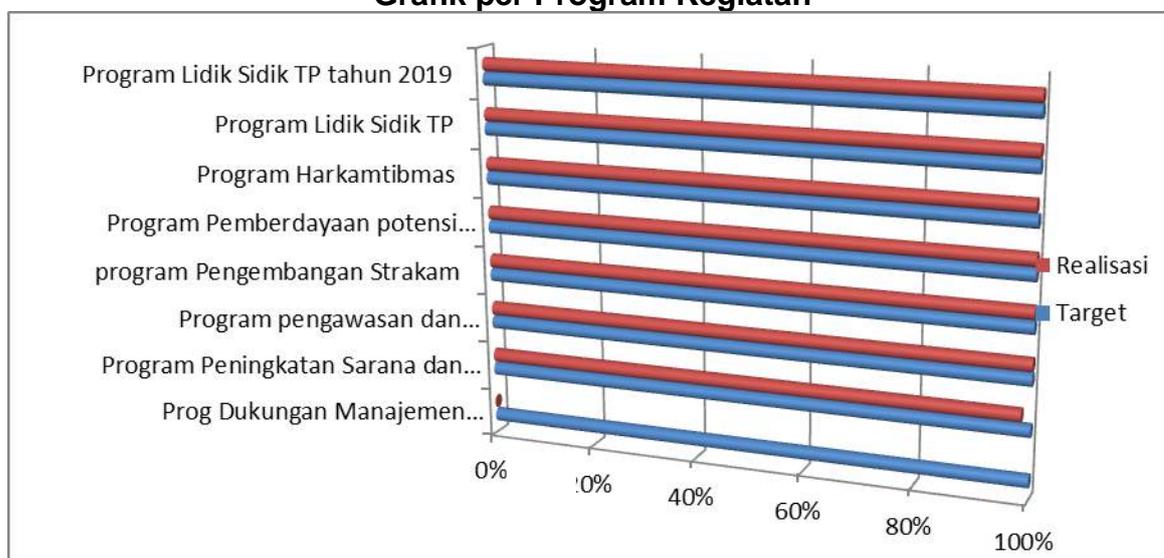
- 8. Program Pengembangan Bantuan Hukum Kepolisian dengan Kegiatan Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan dengan sub kegiatan Bantuan Hukum/ Saksi/ penterjemah/ biaya pengacara/ penyelesaian perkara hukum semuanya tercapai 100 %

Program Pengembangan Bantuan Hukum Kepolisian dengan 1 sub kegiatan dengan capaian 100 %

Setelah menganalisa dan mengevaluasi capaian kinerja Polrestabes Makassar dapat dijelaskan bahwa Dari 8 (Tujuh) Program kegiatan yang direncanakan, meliputi Program dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Polri, Program Peningkatan sarana prasarana aparaturnya Polri, Program Pengembangan strategi keamanan, Program Pemberdayaan potensi keamanan, Program Pemeliharaan Kamtibmas dan Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana, Program Pengembangan Bantuan Hukum Kepolisian secara akumulatif capaian pelaksanaannya mencapai 114,37 % , sehingga Polrestabes Makassar dalam mengemban Tupoksinya yakni :

MENYELENGGARAKAN TUGAS POKOK POLRI DALAM MEMELIHARA KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT, MENEGAKKAN HUKUM SERTA MEMBERIKAN PERLINDUNGAN, PENGAYOMAN DAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT DAN MELAKSANAKAN TUGAS-TUGAS POLRI LAINNYA DALAM DAERAH HUKUM POLRES, SESUAI DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN dapat dilaksanakan dengan maksimal dan sesuai target yang telah direncanakan. Meskipun masih ada sub-sub kegiatan yang capaiannya belum mencapai 100% .

Grafik per Program Kegiatan



B. SARAN

Dengan memperhatikan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan, hasil dan permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan tugas pokok Polrestabes Makassar tahun 2019 dan perkiraan situasi dan kondisi yang mungkin dihadapi pada tahun 2020, maka dalam rangka lebih memaksimalkan pencapaian kinerja dan penyerapan anggaran secara maksimal di polrestabes Makassar Terutama anggaran yang tidak terserap 100% antara lain :

- a) Untuk anggaran Biaya Telepon, Biaya Listrik dan Biaya air dan Gas (RM), sudah sesuai dengan kebutuhan dalam 1 tahun anggaran sehingga mengalami kelebihan anggaran, untuk tahun mendatang akan didata lebih baik lagi agar supaya anggaran terserap habis
- b) Untuk anggaran Biaya air mengalami kelebihan anggaran dikarenakan sudah sesuai dengan kebutuhan dalam 1 tahun anggaran sehingga mengalami kelebihan anggaran juga akan di data lebih baik lagi untuk tahun mendatang agar anggaran tersebut terserap habis.

C. PENUTUP

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polrestabes Makassar TA. 2019 dibuat sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam menentukan langkah kebijakan Polrestabes Makassar dimasa yang akan datang.

Makassar, Januari 2019

KEPALA KEPOLISIAN RESORT KOTA BESAR MAKASSAR

YUDHIAWAN
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 67100455

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi	3
C. Struktur Organisasi	6
D. Sistematika Penyajian	21
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Perencanaan Kinerja.....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	26
B. Akuntabilitas Keuangan	68
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran Tindak Lanjut	75

LAMPIRAN :

1. PENETAPAN KINERJA POLRESTABES MAKASSAR T.A 2019
2. STRUKTUR ORGANISASI POLRESTABES MAKASSAR

